

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN BERBANTU MEDIA DIKTAT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 MEDAN
TAHUN AJARAN
2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas –Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

DADANG KURNIA
1402070060



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext. 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
N.P.M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
30CCBBAEF917854659
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dadang Kurnia

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 08.00 WIB samapai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dadang Kurnia
NPM : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dr. Elhrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1. 

2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

2. 

3. Mariati, S.Pd, M.Ak

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muktar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DADANG KURNIA
NPM : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21-3-2018	perbaikan kembali isi BAB-III.	/
	② perbaikan isi pembahasan BAB-IV.	
	③ perbaikan pembahasan Hasil Penelitian.	
22-3-2018	④ perbaikan keterbatasan peneliti.	/
	⑤ Abstrak belum ditampilk.	
	⑥ Surat izin riset belum ditampilk.	
	⑦ kata pengantar di perbaiki.	
26-3-2018	① Perbaikan isi Abstrak.	
	② Perbaikan kata pengantar.	
	③ Perbaikan hasil penelitian.	
	④ Perbaikan lampiran dokumentasi penelitian.	
27-3-2018	Acc Sidang reja tiga	

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 27 Maret 2018
Dosen Pembimbing

(Mariati S.Pd, M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
NPM : 1402070060
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Sudah layak disidangkan

Medan, 27 Maret 2018

Disetujui oleh
Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Dadang Kurnia (1402070060). “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Berbantu Media Diktat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 dan apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 pada materi pokok akuntansi persediaan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl. Sindoro No. 1 Medan. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh kelas XI akuntansi yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah 149 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (sampel bertujuan), dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah XI AK-3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk uraian tes (*subjective test*) yang berjumlah 20 soal yang telah terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitasnya. kemudian dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*Pre-test*) berjumlah 10 soal dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-test*) berjumlah 10 soal.

Dari analisis perhitungan nilai *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 67,43 dengan standar deviasi 11,95. Sedangkan nilai *post-test* diperoleh nilai rata-rata 79,32 dengan standar deviasi 10,54 dan dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,99$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 = 36$ maka $t_{tabel} = 1,684$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh ($9,99 > 1,684$), sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah “ ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan didunia dan diakhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN BERBANTU MEDIA DIKTAT TERHADAP HASIL BELAJARAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2017-2018”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda Musrizal dan ibunda Mega Wati yang selama ini telah mendidik, memberi semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa serta dukungan baik berupa moral dan material.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak yang telah berperan, membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Donggoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh Staff Biro Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

8. Bapak **Tugino, S.Pd** selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan dan Ibu **Dra. Suasana Tambunan** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi dan murid-murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 tempat penulis melaksanakan riset penelitian. Serta semua pihak yang telah membantu yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya bantuan dan peranan kalian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 2018

Dadang Kurnia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
3. Media Pembelajaran Diktat	13
4. Hasil Belajar	16
5. Materi Pembelajaran	18

B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	27
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	30
F. Uji Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data Sekolah.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	42
D. Perhitungan Teknik Analisis Data	43
E. Pembahasan Hasil Penelitian	46
F. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	23
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	11
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian	29
Tabel 3.4 Lay Out Pre Test	30
Tabel 3.5 Lay Out Post Test	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Post Test	42
Tabel 4.3 Distribusi Statistik Pre Test dan Post Test	42
Tabel 4.4 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pretest	43
Tabel 4.5 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Posttest	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Akuntansi Keuangan	53
Lampiran 2. RPP Akuntansi Keuangan	57
Lampiran 3. Daftar Nilai Siswa	73
Lampiran 4. Perhitungan Uji Validitas	74
Lampiran 5. Perhitungan Uji Realibilitas.....	81
Lampiran 6. Media Diklat	85
Lampiran 7. Soal Pretest	129
Lampiran 8. Kunci Jawaban Pretest.....	130
Lampiran 9. Soal Posttest.....	132
Lampiran 10. Kunci Jawaban Posttest	133
Lampiran 11. Nilai Hasil Pretes dan Posttest.....	135
Lampiran 12. Standar Devisiasi	137
Lampiran 13. Uji Normalitas Pretest	140
Lampiran 14. Uji Normalitas Posttest.....	142
Lampiran 15. Uji Homogenitas.....	144
Lampiran 16. Tabel Hasil Belajar Siswa.....	145
Lampiran 17. Uji Hipotesis	146
Lampiran 18. Dokumentasi riset.....	149
Lampiran 19. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment	152

Lampiran 20. Tabel Normal (Z) Tabel.....	154
Lampiran 21. Tabel Nilai Kriteria L Untuk Uji Liliefors	158
Lampiran 22. Tabel F untuk Homogenitas	159
Lampiran 23. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik. Menyadari pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa membuat pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengadakan sertifikasi guru, akreditasi untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur formal dan non-formal pada setiap jenjang jenis pendidikan, membuat Standar Nasional Pendidikan, menaikkan anggaran untuk pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan serta melakukan perubahan kurikulum. Adapun yang menjadi dasar yang digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah hasil belajar.

Namun, dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 13 November 2017 di SMK Negeri 1 Medan diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru cenderung menjadi pusat pembelajaran. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi karena memerlukan waktu yang cukup banyak dalam mengatur siswa, guru jarang melakukan pembelajaran dalam kelompok-kelompok karena model pembelajaran berkelompok sering membuat kondisi kelas menjadi ribut dan tidak kondusif.

Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru kurang mendorong siswa untuk terlibat aktif sering sekali membuat pengetahuan yang dimiliki siswa hanya bertahan sementara dalam ingatan siswa dan pengetahuan hanya sebatas hapalan. Kegiatan pembelajaran tersebut juga sering membuat siswa jenuh dan mengantuk karena siswa hanya duduk dan diam untuk memperhatikan guru menerangkan. Kejenuhan tersebut membuat siswa kurang tertarik dalam belajar akuntansi dan memunculkan anggapan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Sehingga menyebabkan banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar tidak melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk pelajaran akuntansi yang berlaku di SMK Negeri 1 Medan adalah 75. Adapun data yang diperoleh penulis pada saat observasi di kelas XI AK3 dengan jumlah siswa 37 orang, yang mencapai KKM sebanyak 12 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 25 orang, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK3 SMK Negeri 1 Medan
Tahun Ajaran 2017-2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	12	32,43%
2	< 75	25	67,57%
	Total	37	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

Untuk itu diperlukan perbaikan pembelajaran dan diperlukan kecakapan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, dan penggunaan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat membangun pengetahuan siswa dan mengaktifkan siswa

dalam proses belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kelompok berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan berbantu media Diktat. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah dengan mencari informasi dari berbagai sumber sehingga siswa didorong untuk lebih banyak membaca buku atau sumber lain. Siswa juga diarahkan untuk belajar bersama teman kelompoknya sehingga ketika siswa menghadapi kendala dalam pembelajaran siswa dapat berbagi dengan teman kelompok lainnya. Sementara itu, media diktat merupakan media yang diciptakan sebagai sumber belajar siswa yang telah disusun dan dirangkum dari berbagai buku sesuai dengan materi pembelajaran dan silabus, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah.
2. Guru menjadi pusat pembelajaran.
3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
4. Siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Siswa belum memiliki sumber belajar dan buku pelajaran yang sesuai.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi pokok akuntansi persediaan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMK Negeri 1 Medan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil

belajar siswa dan mengurangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di kelas.

2. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mempelajari lebih lanjut prosedur penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah yang menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Selain itu, begitu banyak model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar menjadi lebih baik. Menurut Soekamto (dalam Shoimin. 2016: 23) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Arends (dalam Shoimin 2016: 23) menyatakan “*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax environment, and management system.*” Artinya, istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pengelolaannya.

Joyce dan Weil (dalam Rusman 2011: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan Duch (dalam Shoimin 2016: 130). Frinkle dan Torp (dalam Shoimin 2016: 130) menyatakan bahwa PBL merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Menurut Tan (dalam Rusman 2011: 229) pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Margetson (dalam Rusman 2011: 230) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah membantu untuk meningkatkan perkembangan

keampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah oleh siswa dimana masalah yang diselesaikan tidak terstruktur, dan siswa dituntut untuk lebih aktif dan mengoptimalkan proses berpikirnya melalui diskusi kelompok.

2.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning memiliki ciri-ciri yang pembelajarannya dimulai dengan pemberian “masalah”, biasanya “masalah” memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri-sendiri materi yang terkait dengan “masalah” dan melaporkan solusi dari “masalah”.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, ada hal-hal yang mencirikan karakteristik khusus dalam penerapan pembelajaran. Menurut Tan (dalam Rusman 2011: 232) karakteristik PBL adalah sebagai berikut:

- a) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar.
- b) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- c) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspectives*).
- d) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- e) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.

- f) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL.
- g) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- h) Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- i) Keterbukaan proses dalam PBL meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- j) PBL melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow dan Liu (dalam Shoimin 2016: 130) menjelaskan karakteristik PBL, yaitu:

- a) *Learning is student-centered*
Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitik beratkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.
- b) *Authentic problems form the organizing focus for learning*
Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesional nanti.
- c) *New information is acquired through self-directed learning*
Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.
- d) *Learning occurs in small groups*
Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBL dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.
- e) *Teachers act as facilitators*
Pada pelaksanaan PBL guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Dalam penerapannya model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki langkah-langkah. Ibrahim dan Nur (dalam Rusman 2011: 243)

mengemukakan bahwa langkah-langkah Pembelajaran *Problem Based learning* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahapan	Kegiatan Guru
Tahap 1: Orientasi siswa kepada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap 3: Membimbing pengalaman individual dan kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Sementara menurut Fogarty (dalam Rusman 2011: 243) langkah-langkah dalam pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) menemukan masalah; (2) mendefinisikan masalah; (3) mengumpulkan fakta untuk memecahkan masalah; (4) pembuatan hipotesis; (5) penelitian; (6) *rephrasing* masalah; (7) menyangguhkan alternatif; (8) mengusulkan solusi.

2.4 Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Djamarah dan Zain (dalam Istarani 2013:34) mengemukakan kelebihan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah:

- a) Model ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
- c) Model ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

Sedangkan menurut Sanajaya (dalam Istarani 2016: 34) kelebihan pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berbasis masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pembelajaran berbasis masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f) Melalui pembelajaran berbasis masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- g) Pembelajaran berbasis masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- h) Pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- i) Pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j) Pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

2.5 Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Djamarah dan Zain (dalam Istarani 2016: 35) mengemukakan kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru, sering orang beranggapan keliru bahwa pembelajran berbasis masalah hanya cocok untuk SLTP, SLTA, dan PT saja. Padahal untuk SD sedrajat juga bisa dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai dengan taraf kemampuan berfikir anak.
- b) Proses belajar mengajar dengan menggunakan model ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- c) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir memecahkan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

Pendapat yang lain Sanajaya (dalam Istarani 2016: 36) menyatakan bahwa kelemahan dari pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang di pelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

3. Media Pembelajaran

3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan

Ely (dalam Arsyad 2016: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

AECT (*Association Of Education and Communication Technology*) mengemukakan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad 2016: 3). Sementara Heinich (dalam Arsyad 2016: 4) mengemukakan media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Menurut Hamidjojo (dalam Arsyad 2016: 4) memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Sementara itu, Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2016: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

3.2 Pengertian Media Diktat

Iskandar (2011) Diktat adalah salah satu bentuk bahan ajar yang disusun berdasarkan standart tertentu yang bertujuan untuk memperkaya materi mata pelajaran tertentu. Selain itu diktat juga diartikan bahan ajarsuatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru secara tertulis untuk mempermudah atau memperkaya materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar dan diedarkan secara terbatas, dibuat dalam bentuk yang lebih sederhana, dan cakupan isi yang lebih sedikit dibandingkan dengan buku.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa diktat adalah bahan pembelajaran yang disusun oleh guru berdasarkan kurikulum dan silabus, terdiri dari materi, penjelasan terperinci, soal-soal, referensi yang bertujuan membantu siswa menguasai kompetensi pembelajaran.

3.3 Karakteristik Diktat

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa pada hakekatnya diktat adalah buku pelajaran yang masih mempunyai keterbatasan baik dalam jangkauan penggunaanya maupun cakupan isinya. Diktat umumnya disusun guru dan di edarkan secara terbatas. Dalam menulis diktat pelajaran, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membaca kurikulum yang berlaku, kemudian memprhatikan pokok bahasan dan sub pokok bahasannya. Diktat pelajaran bersifat menambah atau melengkapi materi yang telah ditulis dalam buku pelajaran atau buku paket yang ada. Isi diktat dibuat minimal dengan jumlah 40 halaman, spasi yang digunakan 1,5 dan ukuran kertas yang digunakan A4.

3.4 Prinsip-prinsip Pembuatan Diktat

Menurut Bakri (2012) ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan diktat antara lain prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

- a) Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi yang ditulis hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Prinsip konsistensi, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada diktat juga harus meliputi empat macam.
- c) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi juga disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

4. Hasil Belajar

Menurut Gagne (dalam Purwanto 2017: 42) Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.

Menurut Winkel (dalam Purwanto 2017: 45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow. Pendapat lain dikemukakan Soedijarto (dalam Purwanto 2017: 46) hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah perilaku yang terjadi setelah mengikuti prosese belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, Ruseffendi (dalam Susanto 2013:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu:

a) Kecerdasan Anak

Kemampuan inteligensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat atau lambatnya penerimaan informasi serta memecahkan atau tidaknya suatu permasalahan.

b) Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan diman individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya.

c) Bakat Anak

Yang dimaksud bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Kemampuan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar.

e) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

f) Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi, model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti.

g) Pribadi dan Sikap Guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

h) Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran.

i) Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu, kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar.

j) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan.

5. Akuntansi Persediaan

5.1 Pengertian Persediaan

Prinsip Akuntansi Indonesia, menyebutkan bahwa istilah persediaan digunakan untuk menyatakan:

- a) Tersedia untuk dijual (barang dagang/barangjadi)
- b) Masih dalam proses produksi untuk diselesaikan, kemudian dijual (barang dalam proses/pengolahan)
- c) Akan dipergunakan untuk produksi barang-barang jadi yang akan dijual (bahan baku dan bahan pembantu) dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Dari istilah diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali, dipergunakan untuk membantu kelancaran proses produksi, atau diolah lebih lanjut menjadi barang jadi yang siap dijual, dalam rangka kegiatan normal suatu perusahaan.

Jenis-jenis persediaan yang dimiliki perusahaan tergantung dari jenis usaha perusahaan yang bersangkutan, seperti:

- a) Perusahaan dagang mempunyai satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagang.
- b) Perusahaan industri mempunyai beberapa persediaan, yaitu:
 - 1) Bahan baku dan bahan pembantu
 - 2) Barang dalam proses
 - 3) Barang jadi
- c) Perusahaan jasa, mempunyai satu persediaan jasa saja yang diberi nama persediaan bahan pembantu atau persediaan bahan habis pakai.

5.2 Klasifikasi Persediaan

Klasifikasi persediaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Klasifikasi Persediaan Menurut PSAK No. 14

Istilah persediaan dalam akuntansi ditujukan untuk menyatakan suatu jumlah aktiva berwujud yang memenuhi kriteria. Adapun yang tergolong persediaan menurut PSAK no. 14 adalah sebagai berikut:

- a) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b) Dalam proses produksi dan atau perjalanan.
- c) Dalam bentuk bahan (atau perlengkapan) untuk digunakan dalam proses produksi.

2) Klasifikasi persediaan menurut jenis perusahaan

Persediaan barang diklasifikasi sesuai dengan jenis usaha tersebut. Dalam perusahaan perdagangan persediaan barang merupakan aktiva dalam bentuk siap dijual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya. Sedangkan dalam perusahaan pabrikasi atau manufaktur persediaan barang dapat diklasifikasi sebagai berikut: persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Terdapatnya klasifikasi persediaan yang berbeda antara perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur adalah karena fungsi dua perusahaan itu memang berbeda. Fungsi perusahaan dagang adalah menjual barang yang diperolehnya dalam bentuk sudah jadi, dengan kata lain tidak ada proses pengolahan. Sedangkan fungsi perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi produk selesai.

5.3 Sistem Pencatatan Persediaan

Ada dua sistem/metode pencatatan untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, yaitu sistem periodik/fisik (periodical/physical system) dan sistem pencatatan perpetual (perpetual system).

1) Sistem Pencatatan Fisik

Pencatatan sistem fisik disebut juga sistem periodik, dalam cara ini persediaan hanya dilakukan pada akhir periode Akuntansi. Penilaian persediaan dilakukan dengan mengadakan perhitungan secara fisik. Pada saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan tidak dicatat didalam rekening persediaan tetapi dicatat dalam rekening pembelian dan penjualan.

Ciri-ciri pencatatan persediaan dengan sistem fisik:

- a) Pembelian dan penjualan barang tidak dicatat kedalam akun persediaan sehingga akun persediaan hanya menunjukkan nilai persediaan barang pada awal periode.
- b) Transaksi pembelian barang, dicatat didebet (sesuai harga beli) pada akun pembelian sementara transaksi penjualan barang, dicatat dikredit (sesuai harga jual) dalam akun penjualan.
- c) Nilai persediaan pada akhir periode diketahui setelah dilakukan pemeriksaan dan dilakukan perhitungan secara fisik.

Misalnya data kegiatan suatu perusahaan selama bulan januari 2017 sebagai berikut:

- a) Persediaan barang per 1 Januari 2017 Rp 80.000
- b) Pembelian barang dagang selama bulan januari Rp 40.000
- c) Penjualan selama bulan januari Rp 60.000

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian barang:

Jan 31. Pembelian	Rp 40.000
Kas atau hutang	Rp 40.000

Jurnal untuk mencatat transaksi penjualan barang:

Jan 31. Kas atau piutang	Rp 70.000
Penjualan	Rp 70.000

2) Sistem pencatatan perpetual

Pencatatan sistem perpetual adalah pencatatan atas persediaan dilakukan secara continue/terus-menerus, yaitu setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan dicatat pula dalam akun persediaan. Ciri-ciri metode tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Transaksi pembelian barang, dicatat didebet pada akun persediaan, dikredit akun kas atau hutang.
- b) Transaksi penjualan barang dicatat sebagai berikut:
 - a. Harga (hasil) penjualan dicatat debet pada akun kas atau akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan.
 - b. Harga pokok barang yang akan dijual dicatat didebet pada akun harga pokok penjualan dan dikredit pada akun persediaan.
- c) Saldo akun persediaan menunjukkan harga pokok (nilai) persediaan barang yang masih ada digudang.

Contoh pencatatan sistem perpetual. Misalnya perusahaan memiliki data mengenai persediaan selama bulan januari 2017 sebagai berikut:

1 Januari	Nilai persediaan barang Rp 10.000
15 Januari	Pembelian barang secara kredit Rp 50.000
25 Januari	penjualan barang dagang secara kredit Rp 80.000, dengan Harga pokok barang tersebut setelah dihitung sebesar Rp45.000
27 Januari	Retur penjualan seharga Rp 1.000 harga pokok barang ini Rp 600

Jurnal untuk mencatat transaksi diatas:

Jan 15. Persediaan	Rp 50.000
--------------------	-----------

Hutang Dagang	Rp 50.000
---------------	-----------

Jan 25. Piutang Dagang	Rp 80.000
------------------------	-----------

Penjualan	Rp 80.000
-----------	-----------

(Mencatat Harga Penjualan)

Harga Pokok Penjualan	Rp 45.000
-----------------------	-----------

Persediaan	Rp 45.000
------------	-----------

(Mencatat Harga Pokok Penjualan)

Jan 27. Retur Penjualan	Rp 1.000
-------------------------	----------

Piutang Dagang	Rp 1.000
----------------	----------

(Mencatat Harga Pokok Barang Yang Diterima Kembali)

Persediaan	Rp 600
------------	--------

Harga Pokok Penjualan	Rp 600
-----------------------	--------

(Mencatat Harga Pokok Barang Yang Diterima Kembali)

B. Kerangka Konseptual

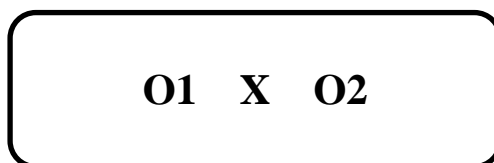
Hasil belajar adalah perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya kurang bervariasi

dan inovatif sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang menimbulkan suasana belajar yang menumbuhkan minat dan keinginan belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantu media diktat siswa belajar dalam kelompok tidak seperti dalam pembelajaran konvensional. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa seorang siswa tidak hanya belajar dari dirinya sendiri, melainkan juga belajar dari diri orang lain.

Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara berkelompok dan siswa dapat belajar dari teman kelompoknya.

Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl.Sindoro No. 1 Medan (20212) telp. 061-4154 531, 415 6090 Fax. 061-4154531

Email: smknegerisatumedan@gmail.com.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret Tahun 2018.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■	■																				
2	Pengajuan Judul					■	■																		
3	Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■														
4	Revisi Proposal										■	■													
5	Seminar Proposal												■												
6	Riset													■	■										
7	Penyusunan Data																■								
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari XI AK1, XI AK2, XI AK3 dan XI AK4 yang berjumlah 149 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Jumlah populasi

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK-1	38 Siswa
XI AK-2	38 Siswa
XI AK-3	37 Siswa
XI AK-4	36 Siswa
Jumlah	149 Siswa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 37 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*/sampel bertujuan, karena hasil belajar kelas XI AK 3 lebih rendah dari pada kelas XI Akuntansi yang lainnya. *Purposive sampling* Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain *purposive sampling* diartikan dengan sampling secara sengaja, dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel (X) : Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Dengan Menggunakan Tes.
- b) Variabel (Y) : Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Medan yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*.

2. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media Diktat adalah model pembelajaran yang menekankan kepada kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 orang dengan taraf kemampuan yang berbeda-beda. Melebur menjadi satu untuk mencapai satu tujuan pembelajaran dengan persaingan antar kelompok yang lain. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat ini lebih berpatokan terhadap murid, guru hanya sebagai fasilitator semata. Jadi penekanan materi lebih ditekankan dalam model pembelajaran ini. Adapun langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantu media diktat adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan tentang media diktat sebagai bahan ajar, dan memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
 - 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi (menetapkan topik, tugas, jadwal dan lain-lain).
 - 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai yang terdapat didalam media diktat ataupun bahan ajar lainnya, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
 - 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi bersama kelompok yang seusai dengan masalah, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
 - 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka atau hasil diskusi mereka dan proses yang mereka gunakan.
- b) Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi untuk materi akuntansi persediaan. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui *pre-test* (sebelum dilakukan tindakan) dan *post-test* (setelah dilakukan tindakan).

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan jenis penelitian *pre eksperimental*. Sugiyono (2016: 109) penelitian *pre eksperimental* merupakan

penelitian yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental One Group Pre-tes Post-tes Design*.

Menurut Sugiyono (2016:110) “*Pre Eksperimental One Group Pre-test Post-tes Design* adalah desain penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan”.

Dengan cara memberikan test awal (*pre-test*) sebelum mendapat perlakuan atau pengajaran, dan test akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan”.

Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Pre test	Tindakan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Kelompok eksperimen diberi *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.

O2 : Kelompok eksperimen diberi *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.

X : Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan gaya belajar dan media pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berbentuk tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian tes (*subjective tes*) yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*Pre-test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana pengetahuan siswa kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 medan terhadap kasus dalam akuntansi persediaan sebelum model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat diterapkan dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa tentang akuntansi persediaan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat.

Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah Pemahaman (C2), dan Penerapan (C3) yang terdiri atas 20 soal yang terlebih dahulu telah di uji validitas dan realibilitasnya. Kemudian dibagi menjadi 10 soal pada *pre-test* dan 10 soal pada *post-test* dengan ranah kompetensi pada ranah kognitif (C2) mudah dan (C3) sedang. Adapun penyusunan Lay Out Test tertulis untuk pre test dan post test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Lay Out Pre Test

No	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif		Jumlah soal	Bobot Nilai
		C2	C3		
1.	Pengertian Persediaan	1	-	1	C2 : - Jawaban soal benar berbobot 5 - Jawaban soal mendekati jawaban benar berbobot 3 - Jawaban soal tidak mendekati jawaban benar berbobot 2 - Tidak menjawab soal berbobot 0
2.	Klasifikasi Persediaan	2	-	2	
3.	Sistem Pencatatan Persediaan	1	6	7	
Jumlah		4	6	10	C3: - Jawaban soal benar berbobot 10 - Jawaban soal mendekati jawaban benar berbobot 8 - Jawaban soal salah berbobot 5 - Tidak menjawab soal berbobot 0

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

Tabel 3.5

Lay Out Post Test

No	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal	Bobot Nilai
		C3		
1.	Sistem pencatatan persediaan	10	10	C3: - Jawaban soal benar berbobot 10 - Jawaban mendekati benar berbobot 8 - Jawaban soal salah berbobot 5 - Tidak menjawab soal berbobot 0
Jumlah		10	10	

Keterangan :

C3 = Penerapan

F. Uji Instrument Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

1. Validitas Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu tes. Dimana suatu tes yang valid mempunyai validitas tinggi”.

Rumusan pengujian dengan Korelasi Point Biserial yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien kolerasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, yang untuk butir item yang yang bersangkutan telah dijawab dengan benar

M_t : Skor rata-rata dari skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yang menjawab benar terhadap butir item yang sedang di uji validitas item nya

$$p = \frac{\text{Jumlah banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

q : Proporsi teste yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang di uji validitas itemnya ($q = 1 - p$)

Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka istrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai M_t :

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

Untuk mencari SD_t

$$\sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

2. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung realibilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2}\right)$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

n : Banyaknya item test

$\sum S^2$: Jumlah Varian semua item

St^2 : Varians total

N : Jumlah siswa

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas

(r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. $0,90 < r_{11} < 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} < 0,90$ Reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,70$ Reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ Reliabilitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

Menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$
- e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya selisih tersebut.
- f. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria pengujian: terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Homogen}$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Tidak Homogen}$

3. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (Koefisien Korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

Dimana:

t = Hitung

M_D = Mean Deviasi

SD_D = Standar Deviasi

SE_{MD} = Standar Error dari Mean Deviasi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan maka H_a diterima dengan $dk = n-1$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil menunjukkan hipotesis diterima.

Dengan kriteria pengujian Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Tugino, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan, bahwa awal sejarahnya berdirinya sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat dengan SMK tahun 1950, berdasarkan SK No. 250/B/1950 dan sejak tahun 1995 berganti nama SMK Negeri 1 Medan merupakan Lembaga pendidikan dan latihan dibawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan dan Dasar Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, yakni bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam bentuk teknik pelaksanaan untuk pengembangan sekolah Menengah Kejuruan. Perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2833/C5.3MN/2004 tanggal 15 Oktober 2004 SMK Negeri 1 ditetapkan sebagai SMK berstandar internasional .

Periode tahun 2005/2006 merupakan era baru dengan diterapkannya komitmen keunggulan dan kebersamaan sebagai modal awal dari kepemimpinan baru dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan manajemen kualitas ISO 9001 : 2000. Dengan ISO 9001 : 2000 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2000 . Periode tahun 2010/20011 merupakan era terbaru

dengan diterapkannya kembali komitmen keunggulan dan kebersamaan sebagai lanjutann kepemimpinan baru dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001 : 2008. Dengan ISO 9001 : 2008 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2008.

2. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Negeri 1 Medan

a. Visi SMK Negeri 1 Medan

Visi SMK Negeri 1 Medan adalah Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi SMK Negeri 1 Medan

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui :

1. Meningkatkan Mutu sumber daya manusia (SDM)
2. Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar
3. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana
4. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat, Komite sekolah/ dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Akuntansi yang berjumlah 149 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas XI AK- 3

yang berjumlah 37 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Data yang diambil ada dua variabel, yaitu Variabel X adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa dengan absensi. Setelah itu penulis menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi persediaan. Selanjutnya menjelaskan materi akuntansi yaitu akuntansi persediaan dengan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran. Setelah menjelaskan materi seputar akuntansi persediaan, penulis bertanya kepada siswa sebagai umpan balik dalam kegiatan pembelajaran, lalu penulis memberikan tes awal (*Pre-test*) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal dengan cara memberi soal uraian tentang akuntansi persediaan. *Pretest* yang diberikan berjumlah 10 soal.

Pada pertemuan berikutnya, penulis membagikan media Diktat sebagai alat bantu proses pembelajaran. Kemudian penulis menjelaskan materi pembelajaran seputar akuntansi persediaan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kemudian penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok masing masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa

Setelah itu penulis meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas yang ada didalam Diktat. Seluruh kelompok diberikan waktu sekitar 10-15 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian penulis meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas. Setelah kegiatan inti berakhir, maka penulis akan menyimpulkan materi pembelajaran sebagai umpan balik kegiatan pembelajaran.

Setelah selesai peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dengan cara memberi soal uraian tentang akuntansi persediaan. Posttest yang diberikan berjumlah 10 butir item.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa hasil pemberian *pretest* pada kelas XI AK – 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 37 siswa, diperoleh data bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 siswa. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	20	54%
2	< 75	17	46%
	Jumlah	37	100%

Setelah pretest diberikan, kemudian dipertemuan selanjutnya diberikan *posttest* kepada kelas XI AK – 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 37 siswa, diperoleh data bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 8 siswa. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	29	78,4%
2	< 75	8	21,6%
	Jumlah	37	100%

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK – 3 SMK Negeri 1 Medan. Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Statistik Skor Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel (N)	37	37
Nilai Minimal	35	50
Nilai Maksimal	85	100
Rata-rata (Mean)	67,43	79,32
Standar Deviasi	11,95	10,54
Varians	142,80	111,09

Dari data tersebut diperoleh rata-rata *pretest* (X) 67,43 dengan nilai tertinggi 85 serta standar deviasi 11,95 dan rata-rata *posttest* (Y) 79,32 dengan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 10,54.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan cara memberikan *Pre-test* dan *Post-test* untuk melihat keberhasilan model dengan media yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media Diklat digunakan secara bersamaan, tujuannya untuk mempermudah proses pelaksanaan dalam pembelajaran.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas instrumen penelitian dikelas XI AK-2 SMK Negeri 1 Medan dengan jumlah siswa 38 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 27 item yang berhubungan dengan akuntansi persediaan, dari jumlah tersebut terdapat 7 item soal yang tidak valid (no item, 13,16,17,18,24,25,27) dan 20 item soal yang valid (no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,19,20,21,22,23,26) (lampiran 4, hal 74). Seluruh tes yang diuji realibilitasnya dengan menggunakan rumus *Cornbath Alpha*, dan hasil seluruh tes yang valid sebesar 0,17 (lampiran 5,hal 81). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat rendah.

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada:

Tabel 4.4

Ringkasan Perhitungan Normalitas Data *Pre-test*

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) – S (Z_i)
1	35	1	1	- 2,71	0,4966	0,0034	0,0270	-0,0236
2	40	-	1	-2,29	0,4890	0,0110	0,0270	-0,016
3	45	2	3	-1,88	0,4699	0,0301	0,0810	-0.0509
4	50	-	3	-1,46	0,4297	0,0703	0,0810	-0.7397
5	55	8	11	-1,04	0.3508	0,1492	0.2973	-0.1481

6	60	1	12	-0.62	0,2324	0,2676	0,3243	-0,0567
7	65	3	15	-0,20	0,0793	0,4207	0,4054	0.0153
8	70	2	17	0,22	1,0871	0,5871	0,4595	0,1276
9	75	14	31	0,63	1,2357	0,7357	0,8378	-0.1021
10	80	5	36	1.05	1,3531	0,8531	0.9730	-0.1199
11	85	1	37	1.47	1,4292	0.9292	1	-0.0708

(Lampiran 13, hal 140)

Kriteria pengujian terima bahwa sampel berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Dari data diatas, diperoleh $L_{hitung} = 0,1276$ dan uji Liliefors pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 37$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1457$.

Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1276 < 0,1457$) dan dapat disimpulkan bahwa *pretest* berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Ringkasan Perhitungan Normalitas Data *Post-test*

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	50	1	1	-2,78	0,4973	0,0027	0,0270	-0,0243
2	55	-	1	-2,31	0,4896	104	0,0270	-0,0166
3	60	1	2	-1,83	0,4664	0,0336	0,0540	-0,0204
4	65	1	3	-1,36	0,4131	0,0869	0.0810	0,0059
5	70	5	8	-0,88	0,3106	0,1894	0,2162	-0,0268

6	75	11	19	-0,41	0,1591	0,3409	0,5135	-0,1726
7	80	3	22	0,06	1,0239	0,5239	0,5946	-0,0707
8	85	7	29	0,54	1,2054	0,7054	0,7838	-0,0784
9	90	4	33	1,01	1,3438	0,8438	0,8919	-0,0481
10	95	2	35	1,49	1,4139	0,9139	0,9459	-0,0320
11	100	2	37	1,96	1,4750	0,9750	1	-0,0250

(Lampiran 14, hal 142)

Kriteria pengujian terima bahwa sampel berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Dari data diatas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0059$ dan uji Liliefors pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 37$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1457$.

Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0059 < 0,1457$) dan dapat disimpulkan bahwa pretest berdistribusi normal.0

2. Uji Homogenitas

Diketahui uji 2 pihak taraf signifikan daftar uji dengan rumus statistik, dapat dilihat pada berikut ini:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{142,80}{111,09} = 1,29$$

Dengan $dk = n-1$, maka $37-1 = 36$, untuk dk pembilang 36 dan dk penyebut 36 taraf nyata $\alpha = 0,05$, yaitu = 1,72. Jika F_{hitung} dibandingkan dengan

F_{tabel} , diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,29 < 1,72$) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen. (lampiran15, hal 144).

3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 9,99, sedangkan berdasarkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $t = n - 1 = 37 - 1 = 36$, dengan $\alpha = 0,05$, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($9,99 > 1,684$) (Lampiran 17, hal 146). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media pembelajaran Diklat terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun ajaran 2017-2018.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diklat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 .

1. Hasil Belajar Siwa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diklat

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan tes pertama (*pretest*) pada pertemuan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pokok akuntansi persediaan. Tes yang diberikan

sebanyak 10 soal yang terlebih dahulu telah di uji validitas dan realibilitasnya. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat diperoleh rata-rata *pretest* adalah 67,43 dengan standar deviasi 11,95 dan nilai minimum 35 serta nilai maksimum 85.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat. Kemudian dilakukan tes kedua (*posttest*) pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based learning* dengan berbantu media diktat dalam memahami materi pokok akuntansi persediaan. Tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal yang telah terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitasnya. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat diperoleh nilai rata-rata *posttest* adalah 79,32 dengan standar deviasi 10,54 dan nilai minimum 50 serta nilai maksimum 100.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, hasil dari uji t, nilai t_{hitung} adalah 9,99 dan t_{tabel} adalah 1,684 dengan criteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,99 > 1,684$) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran

Problem Based Learning dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Dengan nilai rata-rata *pretest* 67,43 dan *posttest* 79,32 artinya bahwa nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *posttest*. Dengan begitu ada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pokok akuntansi persediaan, meskipun masih ada nilai siswa yang dikategorikan kurang namun hal tersebut disebabkan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan bahwa “ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh penulis antara lain:

- 1) Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu-ragu dan cenderung kurang serius dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan.
- 2) Keterbatasan pada hasil tes, pada saat melakukan penelitian tidak semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes yang diberikan.
- 3) Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat diperoleh nilai rata-rata pretest adalah 67,43 dengan standar deviasi 11.95 dan siswa dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 sebanyak 20 orang siswa.
2. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat diperoleh nilai rata-rata posttest adalah 79,32 dengan standar deviasi 10,54 dan siswa dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 sebanyak 29 orang siswa.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 9,99$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 36$ dari daftar distribusi tabel $t_{tabel} = 1,684$. Dengan demikian terlihat jelas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,99 > 1,684$) sehingga hipotesis yang diterima H_a yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat terhadap hasil belajar ssiwa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media diktat tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran Akuntansi tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain.
3. Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk memperhatikan kemampuan belajar siswa dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran yang dilakukan guru dan melihat nilai dan hasil tes awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP
- Anas Sudijono.2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aris Shoimin.2016.*68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Azhar Arsyad.2016.*Media Pembelajaran*.Depok: Raja Grafindo Persada
- Dwi Harti.2011.*Modul Akuntansi 2B*. Jakarta: Erlangga
- Febriansyah Bakri. Pengembangan Diklat Pada Diklat Gambar Teknik Mesin di SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi dipublikasi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. (Diakses pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 19:00 WIB)
- Hendi Soemantri.2016.*Akuntansi Keuangan Untuk SNK/MAK Kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Keuangan*. Bandung: Armico
- Iskandar.Pengembangan Diklat Pneumatik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi dipublikasi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. (Diakses pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 19:00 WIB)
- Istarani.2012.*58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: MEDIA PERSADA
- Purwanto.2017.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Pustaka belajar
- Rusman.2011.*Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*.Bandung: Alfabeta

Lampiran 1**SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN**

Satuan Pendidikan	: SMK
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Keuangan
Paket Keahlian	: Akuntansi
Kelas /Semester	: XI /1

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Akuntansi kas kecil sistem dana tetap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kas kecil 2. Fungsi kas kecil 3. Sistem pencatatan kas kecil 4. Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap: <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kas kecil • Pembayaran dengan kas kecil 5. Pengisian kembali kas kecil 	<p>Mengamati Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas kecil sitem dana tetap.</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap. • Menyimpulkan keseluruhan materi. <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke- lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks (siswa) 2. Buku akuntansi untuk SMK
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					
<p>3.1 Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.</p>					
<p>4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.</p>					

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan	: SMK
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Keuangan
Paket Keahlian	: Akuntansi
Kelas /Semester	: XI /2

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial seuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.13 Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan sistem pencatatan persediaan..</p> <p>4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya.</p>	<p>Akuntansi persediaan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian persediaan Klasifikasi persediaan <ul style="list-style-type: none"> Menurut PSAK no. 14 (2007) Menurut jenis perusahaan Sistem pencatatan persediaan <ul style="list-style-type: none"> Sistem periodik Sistem perfectual 	<p>Mengamati Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas kecil sitem dana tetap.</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap.</p> <p>Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap. Menyimpulkan keseluruhan materi. </p> <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<p>6 Jp 56</p>	<p>Buku teks (siswa)</p> <p>Buku akuntansi untuk SMK</p>



Medan, 2017

GURU PAMONG

Dra. Suasana Tambunan

NIP. 195909211987032003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMK Negeri 1 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	: XI AK /Genap
Materi Pokok	: Akuntansi Persediaan
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan produral berdasarkan rasa ingintahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

2. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaraman diri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1. KD pada KI Pengetahuan

3.13 Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan sistem pencatatan persediaan

2. KD pada KI keterampilan

4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan
 - a. Menjelaskan pengertian persediaan
 - b. Menjelaskan klasifikasi persediaan
 - c. Menjelaskan sistem pencatatan persediaan

2. Indikator KD pada KI Keterampilan
 - a. Membedakan sistem pencatatan persediaan
 - b. Mencatat nilai persediaan barang dagang dengan sistem pencatatan periodik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi, demonstrasi, mengamati dan membaca buku referensi siswa diharapkan:

- a. Mampu menjelaskan pengertian persediaan
- b. Mampu mengidentifikasi klasifikasi dalam setiap jenis perusahaan
- c. Mampu menjelaskan sistem pencatatan persediaan
- d. Mampu mengidentifikasi metode-metode penilaian persediaan

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian persediaan
- b. Kartu persediaan barang
- c. Metode atau sistem penilaian persediaan
- d. Menentukan nilai persediaan barang
- e. Langkah-langkah perhitungan nilai persediaan

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alokasi waktu : 3 x 40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Kegiatan awal	<p>0. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>1. Memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penjelasan materi akuntansi persediaan</p>	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>0. Peserta didik membaca materi tentang akuntansi persediaan dari sumber yang relevan.</p> <p>1. Peserta didik secara individu diarahkan untuk mempelajari materi akuntansi persediaan</p> <p>Menetapkan masalah</p> <p>2. Peserta didik secara individu di minta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan</p> <p>3. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</p> <p>Mengembangkan solusi</p> <p>4. Peserta didik secara individu diminta menuliskan pengertian persediaan, klasifikasi persediaan dan sistem pencatatan persediaan.</p> <p>5. Peserta didik secara individu diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas secara tertulis.</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik.</p> <p>Mengevaluasi</p> <p>7. Peserta didik secara individu didorong mampu menjelaskan pengertian persediaan dan klasifikasi persediaan</p> <p>8. Secara individu peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>9. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (pre test) untuk kompetensi dasar:</p> <p>3.13 Menjelaskan pengertian,</p>	10 Menit

	klasifikasi dan sistem pencatatan persediaan 4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya	
utup	0. Guru mrngakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat. 1. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 2. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir.	10 Menit

H. Sumber Belajar/Bahan Ajar/Alat

1. Sumber belajar:
 - Buku Akuntansi 2B.SMK dan MAK.2008.DWI Harti, Erlangga
2. Bahan ajar:
 - Bahan presentasi (*power point*)
3. Alat :
 - Komputer/LCD,*white board*, dan ulit tulis

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Pre Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persediaan menurut pendapat anda !
2. Jelaskan klasifikasi persediaan menurut PSAK No. 14 !
3. Jelaskan klasifikasi persediaan menurut jenis perusahaan !
4. Jelaskan sistem pencatatan persediaan beserta contoh pencatatannya !

5. Pada tanggal 21 April 2017 PT. Bunga Raya membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 14.000.000 dari UD. Maju. Catatlah kedalam sistem pencatatan periodik !
6. Pada tanggal 25 April 2017 PT. Bunga Raya menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 6.000.000, catatlah kedalam sistem pencatatan periodik !
7. Pada tanggal 27 April 2017 Dijual barang dagang kepada UD Senang secara kredit senilai Rp 5.000.000. catatlah transaksi kedalam sistem pencatatan periodik
8. Pada tanggal 3 Mei 2017 PT. Rambo membeli barang dagang dari cv mandiri senilai Rp 43.000.000. catatlah transaksi kedalam sistem perpetual !
9. Pada tanggal 7 Mei 2017 PT Rambo menjual barang dagang kepada CV Rio senilai Rp 13.000.000. setelah dihitung Harga Pokok barang tersebut senilai Rp 11.000.000. catatlah transaksi tersebut kedalam sistem pencatatan perpetual !
10. Pada tanggal 10 Mei 2017 PT Rambo menjual barang dagang kepada CV Aji Jaya senilai Rp 18.000.000. Setelah dihitung Harga Pokok barang tersebut senilai Rp 15.000.000, catatlah transaksi tersebut kedalam sistem pencatatan perpetual !

Kunci jawaban:

1. Yang dimaksud dengan persediaan adalah aktiva tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal suatu perusahaan, dalam proses produksi atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
2. Klasifikasi persediaan menurut PSAK No.14 adalah sebagai berikut:
 - a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
 - b. Dalam proses produksi dan atau perjalanan.
 - c. Dalam bentuk bahan (atau perlengkapan) untuk digunakan dalam proses produksi.
3. Klasifikasi persediaan menurut jenis perusahaan adalah
 - a. perusahaan perdagangan persediaan barang merupakan aktiva dalam bentuk siap dijual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya.
 - b. perusahaan pabrikan atau manufaktur persediaan barang dapat diklasifikasi sebagai berikut: persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
4. Sistem pencatatan persediaan terbagi atas dua yaitu :
 - a. Sistem Pencatatan FisikPencatatan sistem fisik disebut juga sistem periodik, dalam cara ini persediaan hanya dilakukan pada akhir periode Akuntansi. Penilaian persediaan

dilakukan dengan mengadakan peritungan secara fisik. Pada saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan tidak dicatat didalam rekening persediaan tetapi dicatat dalam rekening pembelian dan penjualan.

Contoh pencatatannya:

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian barang:

Jan 31. Pembelian	Rp 40.000,-
Kas atau hutang	Rp 40.000,-

Jurnal untuk mencatat transaksi penjualan barang:

Jan 31. Kas atau piutang	Rp 70.000,-
Penjualan	Rp 70.000,-

b. Sistem pencatatan perpetual

Pencatatan sistem perpetual adalah pencatatan atas persediaan dilakukan secara kontinue/terus-menerus, yaitu setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan dicatat pula dalam akun persediaan

Contoh pencatatannya:

Jan 15. Persediaan	Rp 50.000,-
Hutang Dagang	Rp 50.000,-
Jan 25. Piutang Dagang	Rp 80.000,-
Penjualan	Rp 80.000,-
(Mencatat Harga Penjualan)	
Harga Pokok Penjualan	Rp 45.000,-
Persediaan	Rp 45.000,-
(Mencatat Harga Pokok Penjualan)	

5. April 21. Pembelian	Rp 14.000.000,-
Kas	Rp 14.000.000,-

6.	April 25.	Kas	Rp 6.000.000,-
		Penjualan	Rp 6.000.000,-
7.	April 25.	Piutang	Rp 5.000.000,-
		Penjualan	Rp 5.000.000,-
8.	Mei 3.	Persediaan	Rp 43.000.000,-
		Kas	Rp 43.000.000,-
9.	Mei 7.	Kas	Rp 13.000.000,-
		Penjualan	Rp 13.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	Rp 11.000.000,-
		Persediaan	Rp 11.000.000,-
10.	Mei 10.	Piutang Dagang	Rp 18.000.000,-
		Penjualan	Rp 18.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	Rp 15.000.000,-
		Persediaan	Rp 15.000.000,-

Kisi – Kisi Penilaian Kerja

Nama sekolah : SMK N 1 Medan
 Kelas / semester : XI /1
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kompetensi dasar :4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya

Kompetensi	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya	Pemeriksaan saldo kas kecil	Setelah mengikuti, mencoba melakukan analisis dan menyimpulkan peserta didik akan dapat : 1. Membedakan sistem pencatatan persediaan 2. Mencatat nilai persediaan barang dagang sistem pencatatan periodic	proses

Medan,

Mengetahui

Wakil Bidang Kurikulum

Penulis

Tugino S.Pd
 NIP : 196408121989031009

Dadang Kurnia
 1402070060

Guru Bidang Studi

Dra. Suasana Tambunan
NIP:19590921 198703 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMK NEGERI 1 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMK Negeri 1 Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester : XI AK /Genap
Materi Pokok : Akuntansi Persediaan
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan produral berdasarkan rasa ingintahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

2. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1. KD pada KI Pengetahuan

3.14 Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan sistem pencatatan persediaan

2. KD pada KI keterampilan

4.14 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan

- a. Menjelaskan pengertian persediaan
- b. Menjelaskan klasifikasi persediaan
- c. Menjelaskan sistem pencatatan persediaan

2.. Indikator KD pada KI Keterampilan

- a. Membedakan sistem pencatatan persediaan
- b. Mencatat nilai persediaan barang dagang dengan sistem pencatatan periodik dan perpetual

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi, demonstrasi, mengamati dan membaca buku referensi siswa diharapkan:

- a. Mampu menjelaskan pengertian persediaan
- b. Mampu mengidentifikasi klasifikasi dalam setiap jenis perusahaan
- c. Mampu menjelaskan sistem pencatatan persediaan

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian persediaan
- b. Kartu persediaan barang
- c. Metode atau sistem penilaian persediaan
- d. Menentukan nilai persediaan barang
- e. Langkah-langkah perhitungan nilai persediaan

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alokasi waktu : 3 x 40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Kegiatan awal	3. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 4. Memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penjelasan materi akuntansi persediaan	Menit
Kegiatan inti	<p>Mengidentifikasi masalah</p> 10. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang setiap kelompoknya 11. Peserta didik membaca materi tentang akuntansi persediaan dari sumber yang relevan. <p>Menetapkan masalah</p> 12. Peserta didik secara kelompok di minta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan 13. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi <p>Mengembangkan solusi</p> 14. Peserta didik secara kelompok diminta mengerjakan tugas tentang akuntansi persediaan. 15. Peserta didik secara kelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas secara tertulis. 16. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. <p>Mengevaluasi</p> 17. Peserta didik secara kelompok didorong mampu menjelaskan pengertian persediaan dan klasifikasi persediaan 18. Secara kelompok peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran 19. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (pre test) untuk kompetensi dasar:	Menit

	<p>3.14 Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan sistem pencatatan persediaan</p> <p>4.14 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya</p>	
utup	<p>3. Guru mrngakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>5. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir.</p>	11 Menit

H. Sumber Belajar/Bahan Ajar/Alat

1. Sumber belajar:
 - Buku Akuntansi 2B.SMK dan MAK.2008.DWI Harti, Erlangga
2. Bahan ajar:
 - Diktat Akuntansi Persediaan
3. Alat :
 - Komputer/LCD,*white board*, dan ulit tulis

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Soal Postest

PD. Usaha Maju selama bulan Juli 2017 melakukan pembelian dan penjualan barang dagang dengan data sebagai berikut:

1. Pada tanggal 2 Juli dibeli dari PT. Rasa barang dagang seharga Rp 25.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
2. Pada tanggal 5 Juli 2017 dijual barang dagang kepada Toko Damai senilai Rp 10.000.000,-. Harga pokok penjualan barang tersebut Rp 8.000.000,-
3. Pada tanggal 8 Juli 2017 dibeli barang dagang dari CV Adi barang dagang senilai Rp 19.000.000,-
4. Pada tanggal 10 Juli 2017 dibayar utang kepada PT. Rasa atas pembelian barang dagang pada tanggal 2 Juli 2017.
5. Pada tanggal 14 Juli 2017 dijual barang dagang kepada UD Makmur senilai Rp 15.000.000,- dengan harga pokok penjualan barang tersebut senilai Rp 12.000.000,-.
6. Pada tanggal 16 Juli UD Makmur mengembalikan barang yang telah dibelinya pada tanggal 14 Juli senilai Rp 3.000.000,-. Harga pokok penjualan barang tersebut adalah Rp 2.400.000,-
7. Pada tanggal 20 Juli perusahaan membeli barang dagang dari CV Eka senilai Rp 32.000.000,-. Dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
8. Pada tanggal 24 Juli dijual barang dagangan kepada UD Mandiri senilai Rp Rp 10.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 8.000.000,-.
9. Pada tanggal 28 Juli dijual barang dagang kepada UD Horas senilai Rp 14.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 12.500.000,-
10. Pada tanggal 30 UD Horas mengembalikan barang dagangan yang telah dibelinya dikarenakan rusak senilai Rp 4.500.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 3.800.000,-

Catatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum dengan:

- a. Sistem pencatatan Fisik (periodik) !
- b. Sistem pencatatan Perpetual !

Kunci jawaban:

a. Sistem pencatatan Fisik

tanggal	isian	debit	credit
	pembelian	25.000.000,-	

		Utang Dagang		25.000.000,-
7	\$	Penjualan	10.000.000,-	10.000.000,-
		Pembelian Kas	19.000.000,-	19.000.000,-
		Utang Dagang Kas Potongan Pembelian	25.000.000,-	24.500.000,- 500.000,-
	\$	Penjualan	15.000.000,-	15.000.000,-
		Pur Penjualan Kas	3.000.000,-	3.000.000,-
		Pembelian Kas	32.000.000,-	32.000.000,-
	\$	Penjualan	10.000.000,-	10.000.000,-
	\$	Penjualan	14.000.000,-	14.000.000,-
		Pur Penjualan Kas	4.500.000,-	4.500.000,-
		Jal	134.000.000,-	134.000.000,-

b. Sistem Pencatatan Perpetual

tanggal		debit	credit
		Persediaan Brg Dagang Utang Dagang	25.000.000,- 25.000.000,-
7	\$	Penjualan Harga Pokok Penjualan Persediaan Brg Dagang	10.000.000,- 8.000.000,- 8.000.000,-
		Persediaan Brg Dagang Kas	19.000.000,- 19.000.000,-
		Utang Dagang Kas Persediaan Brg Dagang	25.000.000,- 24.500.000,- 500.000,-
	\$	Penjualan Harga Pokok Penjualan Persediaan Brg Dagang	15.000.000,- 12.000.000,- 12.000.000,-
		Pur Penjualan Kas Persediaan Brg Dagang	3.000.000,- 3.000.000,- 2.400.000,-

		Harga Pokok Penjualan		2.400.000,-
		Persediaan Brg Dagang	32.000.000,-	
		Kas		32.000.000,-
		Penjualan	10.000.000,-	10.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	8.000.000,-	
		Persediaan Brg Dagang		8.000.000,-
		Penjualan	14.000.000,-	14.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	12.500.000,-	
		Persediaan Brg Dagang		12.500.000,-
		Sur Penjualan	4.500.000,-	
		Kas		4.500.000,-
		Persediaan Brg Dagang	3.800.000,-	
		Harga Pokok Penjualan		3.800.000,-
		Total	<u>180.700.000,-</u>	<u>180.700.000,-</u>

Kisi – Kisi Penilaian Kerja

Nama sekolah : SMK Negeri 1 Medan
 Kelas / semester : XI /Genap
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kompetensi dasar :4.13 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya

Kompetensi	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
4.14 Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya	Akuntansi persediaan	Setelah mengikuti, mencoba melakukan analisis dan menyimpulkan peserta didik akan dapat : 3. Membedakan sistem pencatatan persediaan 4. Mencatat nilai persediaan barang dagang sistem pencatatan periodik	proses

Medan,

2018

Mengetahui

Wakil Bidang Kurikulum

Penulis

Tugino S.Pd
 NIP : 19640812 198903 1 009

Dadang Kurnia
 1402070060

Guru Bidang Studi

Dra. Suasana Tambunan
 NIP:19590921 198703 2 003

Lampiran 3

DAFTAR NILAI SISWA SMK NEGERI 1 MEDAN

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
 KELAS : XI – AK 4
 SEMESTER : GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS.	NAMA SISWA	NILAI
1.	07716	ADETYA CHAYA SYAFIRA	65
2.	07816	AFNITA EFFENDI	70
3.	07916	ANANDA PUTRI	90
4.	08016	AZZAH SAYYIDAH	76
5.	08116	CUT IZMI ZUHRA	80
6.	08216	DEBY TAMARA	90
7.	08316	DONI FIRMANSYAH	85
8.	08416	FAHREYNA DWI SYAHPUTRI LUBIS	70
9.	08516	FAUZIAH AZZAHRA	90
10.	08616	FITRIA ADINDA SARI	80
11.	08716	GILANG RAMADHAN	70
12.	08816	INDRI ASSWANI	85
13.	08916	ISMA RESTU FADILAH	60
14.	09016	JANNATI	79
15.	09116	JUWITA PURNAMASARI	50
16.	09216	LILA KHAIRUNI	60
17.	09316	LILY MULIANI SARAGIH	55
18.	09416	M. RINALDI AKHIR LUBIS	60
19.	09516	MEZA SUWANDA CLAUDIE	60
20.	09616	MHD. MELKY R DOSDO SIMANJUNTAK	50
21.	09716	MUHAMMAD RAMADHANA	55
22.	09816	MUHAMMAD SHARUL RAMADHANI	85
23.	09916	MUZALIFAH	60
24.	10016	NADILA TRI MAULIDA	65
25.	10116	NANDA FADILLAH	78
26.	10216	NUR AINUN SIREGAR	40
27.	10316	NUR AULIA FITRI DAULAY	50
28.	10416	PUTERI INDAH SARI	65
29.	10516	RANI SYAH GINTING	55
30.	10616	RESTU MAULANA HABIB	30
31.	10716	RINDI AMANDA	45
32.	10816	SUCI AMALIA	60
33.	11016	TANTIARA SUCIPTO	70
34.	11216	TIARA ELFA AMANDA	60
35.	11316	VERA DIANA	65
36.	11416	YUNITA SARI	80
37.	42917	PUTRI SINDI	60

Medan,

Guru Mata Pelajaran

2017



Dra. SUASANA TAMBUNAN

NIP : 19590921 198703 2 003

Lampiran4

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

NAMA SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																											X_t	X_t^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
Ajeng Febri	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	8	10	10	10	10	8	10	8	10	10	10	23	529
Allifia Amayda	5	3	5	5	8	10	10	8	10	10	8	10	10	8	10	10	8	10	10	10	8	10	10	10	8	10	10	19	361
Anggi Monica Hsb	5	5	5	3	10	10	10	8	8	8	10	8	10	10	8	10	8	10	10	10	8	10	10	10	10	8	10	18	324
Ayu Wandira	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	26	676
Bram Novista	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	25	625
Cahaya Christian	3	3	3	5	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10	8	10	8	8	10	8	10	8	10	7	49
Charles Daniel	5	5	5	5	8	10	10	8	10	10	8	8	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	20	400
Danisa Aditia	5	5	5	3	8	10	10	8	8	8	8	8	10	10	10	8	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10	8	16	256
David Zulfi	3	3	3	5	10	8	8	8	10	8	8	8	10	8	8	8	10	10	8	8	10	8	10	8	10	8	10	10	100
Dewi Susilawati	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	8	10	8	8	8	10	21	441
Dinda Marliza	5	3	5	5	10	10	10	8	8	10	10	8	8	10	10	8	8	10	10	10	8	8	10	8	8	10	10	16	256
Ervina Novrianti	5	5	3	3	8	10	10	8	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	8	10	10	8	10	10	10	10	20	400
Esa Dily Febiola	5	5	5	5	10	10	10	8	10	10	8	8	8	10	8	10	10	10	10	10	8	8	8	10	8	8	10	17	289
Ester Rolika	5	5	3	5	10	10	10	8	10	10	8	8	10	10	8	10	8	10	10	10	8	10	10	8	10	8	10	18	324
Evita Aprilla	5	5	3	3	10	10	8	8	10	10	10	8	10	10	8	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	8	18	324
Farah Anisya	3	3	3	5	10	8	8	8	8	8	10	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	8	10	8	8	8	10	7	49
Immanuel H. S.	3	3	3	3	10	8	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	8	10	8	8	8	10	10	8	10	8	10	8	56
Karel Yemimia	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	24	576
Luis Julianto	3	5	3	3	10	8	8	8	8	10	8	8	10	8	8	10	10	10	10	10	8	8	8	10	10	8	8	11	121
Maria Magdalena	5	3	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	25	625
Mega Dila Ananda	5	5	3	3	10	10	10	8	10	8	10	8	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	19	361
Melisa Hidayati	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	8	10	8	8	8	10	10	22	484
Mulia Sari	5	5	3	5	8	8	8	8	8	10	10	8	10	8	8	10	10	10	10	10	10	8	8	10	8	8	10	14	196
Nadya Yusrinda A	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	8	10	10	8	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	24	576
Natasya Audrilia	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10	8	10	10	10	8	10	10	23	529

Nur Alvia	5	5	3	3	8	8	8	8	8	10	8	8	10	10	10	10	8	10	10	10	8	8	8	8	10	10	12	144		
Nur Hayati	5	5	5	5	10	8	10	8	8	10	10	8	8	10	8	8	8	10	10	10	8	8	10	8	10	10	10	16	256	
Nurul Nabila S	5	5	5	3	10	10	8	8	10	8	8	8	10	10	8	8	8	10	10	8	8	10	8	8	10	8	10	13	169	
Putri Dwi Amanda	5	3	5	5	10	10	10	8	8	10	10	8	8	10	10	10	10	10	10	8	10	8	10	8	8	10	10	18	324	
Putri Kamsiah	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	24	576
Putri Shandika	3	3	3	3	8	8	10	8	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	8	8	8	8	8	10	8	8	10	5	25	
Rizky Tiopani H	5	5	5	5	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	23	529
Ruwina Puspita	3	5	3	5	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10	10	8	10	8	8	8	8	8	10	10	8	10	9	81	
Selpia Syahputri	3	3	3	3	8	8	8	8	8	8	10	10	10	8	8	8	10	10	8	8	8	10	8	8	10	8	10	8	64	
Syafira Ramadhani	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	8	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	24	576
Tania Defina	5	5	5	3	10	8	8	8	8	8	8	8	10	10	10	10	8	10	10	10	10	8	10	8	10	10	10	16	256	
Tarisa Chairani	5	5	5	3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	8	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	23	529
Tasya Cahania	5	3	3	5	10	10	10	8	10	8	8	8	10	8	8	8	10	10	10	8	10	8	10	8	10	10	10	10	15	225
N=38	3	2	2	2	29	26	26	13	23	25	22	15	27	23	20	21	19	38	31	21	22	20	29	18	25	21	38	65	12.6	
	0	7	3	5																							7	81		
P	0,8	0,7	0,6	0,7	0,8	0,7	0,7	0,3	0,6	0,7	0,6	0,4	0,7	0,6	0,5	0,6	0,5	1	0,8	0,6	0,6	0,5	0,8	0,5	0,7	0,6	1	-	-	
Q	0,2	0,3	0,4	0,3	0,2	0,3	0,3	0,7	0,4	0,3	0,4	0,6	0,3	0,4	0,5	0,4	0,5	0	0,2	0,4	0,4	0,5	0,2	0,5	0,3	0,4	0	-	-	
\sqrt{p} \sqrt{q}	2	1,5	1,2	1,3	2	1,53	1,53	0,65	1,22	1,53	1,22	0,82	1,53	1,22	1	1,22	1	0	2	1,22	1,22	1	2	1	1,53	1,22	0	-	-	

No	PERHITUNGAN Mp	Hasil
----	----------------	-------

Item		
1	<u>23+19+18+26+25+20+16+21+16+20+17+18+18+21+25+19+22+14+24+23+12+16+13+18+24+23+24+16+23+15</u> 30	19,63
2	<u>23+18+26+25+20+16+21+20+17+18+18+24+11+19+22+14+24+23+12+16+13+24+23+9+24+16+23</u> 27	19,22
3	<u>23+19+18+26+25+20+16+21+16+17+24+25+22+24+23+16+13+18+24+23+24+16+23</u> 23	20,69
4	<u>23+19+26+25+7+20+10+21+16+17+18+7+24+25+22+14+24+23+16+18+24+23+9+24+15</u> 25	18,80
5	<u>23+18+26+25+17+10+21+16+17+18+18+7+8+24+11+25+19+22+24+23+16+13+18+24+23+24+16+23+15</u> 29	18,30
6	<u>23+19+18+26+25+20+16+21+16+20+17+18+18+24+25+19+22+24+23+13+18+24+23+24+23+15</u> 26	20,54
7	<u>23+19+18+26+25+20+16+21+16+20+17+18+24+25+19+22+24+23+16+18+24+5+23+24+23+15</u> 26	20,27
8	<u>23+26+25+21+24+25+22+24+23+24+23+24+23</u> 13	23,61
9	<u>23+19+26+25+20+10+21+20+17+18+18+24+25+19+22+24+23+13+24+23+24+23+14</u> 23	20,70
10	<u>23+19+26+25+20+21+16+20+17+18+18+24+11+25+22+14+24+23+12+16+18+24+23+24+23</u> 25	20,24
11	<u>23+18+26+25+21+16+20+18+7+24+25+19+22+14+23+16+18+24+23+8+24+23</u> 22	19,86
12	<u>19+26+25+21+20+24+25+22+24+23+24+23+8+24+23</u> 15	22,07
13	<u>23+19+18+26+20+16+10+21+18+18+8+24+11+25+19+14+24+23+12+13+24+23+8+24+16+23+15</u> 27	18,33
14	<u>23+18+26+25+20+16+21+16+20+17+18+18+24+25+22+12+16+13+18+24+23+24+16</u>	19,78

	23	
15	$\frac{23+19+26+25+20+16+21+16+20+24+25+19+22+24+12+18+9+16+23+15}{20}$	19,65
16	$\frac{23+19+18+25+20+17+18+18+8+11+19+22+14+24+23+12+18+9+24+16+23}{21}$	18,14
17	$\frac{26+20+16+10+20+17+18+11+25+19+22+14+24+23+18+24+23+8+15}{19}$	18,60
18	$\frac{23+19+18+26+25+7+20+16+10+21+16+20+17+18+18+7+8+24+11+25+19+22+14+24+23+12+16+13+18+24+5+23+9+8+24+16+23+15}{38}$	17,29
19	$\frac{23+19+18+26+25+20+16+21+16+20+17+18+18+24+11+25+19+22+14+24+23+12+16+13+18+24+23+24+16+23+15}{31}$	19,55
20	$\frac{23+18+26+25+7+20+21+16+18+18+24+25+19+14+12+16+24+23+24+16+23}{21}$	19,62
21	$\frac{23+19+26+25+20+10+21+20+7+24+25+19+22+14+24+23+18+24+23+24+16+15}{22}$	20,09
22	$\frac{19+18+26+25+20+16+20+18+8+24+25+19+24+23+13+24+23+8+24+23}{20}$	20
23	$\frac{23+19+18+26+25+7+20+16+10+21+16+17+18+18+7+8+11+25+19+24+23+16+18+24+23+24+16+23+15}{29}$	18,28
24	$\frac{19+18+26+25+16+20+18+24+11+25+19+14+24+24+5+23+9+23}{18}$	19,06
25	$\frac{23+18+26+25+7+16+10+20+18+18+8+24+25+22+24+23+16+13+24+9+8+24+16+23+15}{25}$	18,20
26	$\frac{23+19+26+25+20+16+20+17+24+25+22+24+23+12+16+18+23+24+16+23+15}{21}$	20,52
27	$\frac{23+19+18+26+25+7+20+16+10+21+16+20+17+18+18+7+8+24+11+25+19+22+14+24+23+12+16+13+18+24+5+23+9+8+24+16+23+15}{38}$	17,29

$$\text{Mt} = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{657}{38} = 17,29$$

$$\text{SDt} = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$\text{SDt} = \sqrt{\frac{12.681}{38} - \left(\frac{657}{38}\right)^2} = \sqrt{333,71 - 298,93} = \sqrt{34,78} = 5,9$$

$$\text{Df} = n - 4$$

$$38 - 4 = 34 (0,325)$$

Nomor Item	M_p	M_t	SD_t	P	Q	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{Q}}$	r_{tabel}	Keterangan
1	19,63	17,29	5,89	0,8	0,2	0,793 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
2	19,22	17,29	5,89	0,7	0,3	0,500 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
3	20,69	17,29	5,89	0,6	0,4	0,703 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
4	18,80	17,29	5,89	0,7	0,3	0,391 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
5	18,30	17,29	5,89	0,8	0,2	0,342 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
6	20,54	17,29	5,89	0,7	0,3	0,842 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
7	20,27	17,29	5,89	0,7	0,3	0,773 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
8	23,61	17,29	5,89	0,3	0,7	0,696 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
9	20,70	17,29	5,89	0,6	0,4	0,705 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
10	20,24	17,29	5,89	0,7	0,3	0,765 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
11	19,86	17,29	5,89	0,6	0,4	0,531 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
12	22,07	17,29	5,89	0,4	0,6	0,386 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
13	18,33	17,29	5,89	0,7	0,3	0,269 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
14	19,78	17,29	5,89	0,6	0,4	0,528 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
15	19,65	17,29	5,89	0,5	0,5	0,400 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
16	18,14	17,29	5,89	0,6	0,4	0,180 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
17	18,60	17,29	5,89	0,5	0,5	0,222 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
18	17,29	17,29	5,89	1	0	0 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
19	19,55	17,29	5,89	0,8	0,2	0,766 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
20	19,62	17,29	5,89	0,6	0,4	0,482 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
21	20,09	17,29	5,89	0,6	0,4	0,578 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
22	20	17,29	5,89	0,5	0,5	0,459 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
23	18,28	17,29	5,89	0,8	0,2	0,336 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
24	19,06	17,29	5,89	0,5	0,5	0,3005 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
25	18,20	17,29	5,89	0,7	0,3	0,236 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid

26	20,52	17,29	5,89	0,6	0,4	0,668 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
27	17,29	17,29	5,89	1	0	0 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{822 - \frac{(174)^2}{38}}{38} = \frac{822 - 796,74}{38} = 0,67$$

$$S_2^2 = \frac{744 - \frac{(168)^2}{38}}{38} = \frac{744 - 742,74}{38} = 0,03$$

$$S_3^2 = \frac{710 - \frac{(160)^2}{38}}{38} = \frac{710 - 673,68}{38} = 0,96$$

$$S_4^2 = \frac{742 - \frac{(164)^2}{38}}{38} = \frac{742 - 707,79}{38} = 0,90$$

$$S_5^2 = \frac{3476 - \frac{(362)^2}{38}}{38} = \frac{3476 - 3448,79}{38} = 0,72$$

$$S_6^2 = \frac{3368 - \frac{(356)^2}{38}}{38} = \frac{3368 - 3335,16}{38} = 0,86$$

$$S_7^2 = \frac{3368 - \frac{(356)^2}{38}}{38} = \frac{3368 - 3335,16}{38} = 0,86$$

$$S_8^2 = \frac{2900 - \frac{(330)^2}{38}}{38} = \frac{2900 - 2865,79}{38} = 0,90$$

$$S_9^2 = \frac{3260 - \frac{(350)^2}{38}}{38} = \frac{3260 - 3223,68}{38} = 0,96$$

$$S_{10}^2 = \frac{3332 - \frac{(354)^2}{38}}{38} = \frac{3332 - 3297,79}{38} = 0,90$$

$$S_{11}^2 = \frac{3224 - \frac{(348)^2}{38}}{38} = \frac{3224 - 3186,95}{38} = 0,98$$

$$S_{12}^2 = \frac{2972 - \frac{(334)^2}{38}}{38} = \frac{2972 - 2935,68}{38} = 0,96$$

$$S_{14}^2 = \frac{3260 - \frac{(350)^2}{38}}{38} = \frac{3260 - 3223,68}{38} = 0,96$$

$$S_{15}^2 = \frac{3152 - \frac{(344)^2}{38}}{38} = \frac{3152 - 3114,11}{38} = 1$$

$$S_{19}^2 = \frac{3548 - \frac{(366)^2}{38}}{38} = \frac{3548 - 3525,16}{38} = 0,62$$

$$S_{20}^2 = \frac{3188 - \frac{(346)^2}{38}}{38} = \frac{3188 - 3150,42}{38} = 1$$

$$S_{21}^2 = \frac{3224 - \frac{(348)^2}{38}}{38} = \frac{3224 - 3186,95}{38} = 1$$

$$S_{22}^2 = \frac{3152 - \frac{(344)^2}{38}}{38} = \frac{3152 - 3114,11}{38} = 1$$

$$S_{23}^2 = \frac{3476 - \frac{(362)^2}{38}}{38} = \frac{3476 - 3448,53}{38} = 0,72$$

$$S_{26}^2 = \frac{3188 - \frac{(346)^2}{38}}{38} = \frac{3188 - 3150,42}{38} = 1$$

$$\sum S^2 = 0,67 + 0,03 + 0,96 + 0,90 + 0,72 + 0,86 + 0,86 + 0,90 + 0,96 + 0,90$$

$$0,98 + 0,96 + 0,96 + 1 + 0,62 + 1 + 1 + 1 + 0,72 + 1$$

$$= 17$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{1036440 - \frac{(6262)^2}{38}}{38}$$

$$= \frac{1036440 - 1031991,68}{38} = 117,06$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

$$= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{17}{117,06} \right)$$

$$= (1,11)(0,15)$$

$$= 0,17$$

Lampiran 6

DIKTAT

AKUNTANSI PERSEDIAAN

D

I

S

U

S

U

N

Oleh:

DADANG KURNIA

1402070060



SMK NEGERI 1 MEDAN

TAHUN AJARAN 2017-

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberi taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan bahan ajar akuntansi persediaan ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kiranya dapat diharapkan safaat beliau di yaumul mahsyar kelak, Amin Ya Rabbalalamin.

Bahan ajar ini ditulis dalam suatu rangkaian paket belajar untuk mendukung dan mempermudah proses belajar mengajar akuntansi keuangan. Untuk memahami berbagai konsep akuntansi serta lebih mendalami tentang materi akuntansi persediaan, selain tugas yang diwajibkan dirancang membantu para siswa dalam belajar dan melatih penalaran dalam menyelesaikan soal-soal.

Penulis menyadari bahwa bahan ajar ini belumlah sempurna dan banyak terdapat kekurangan, karena masih merupakan himpunan kutipan dari berbagai buku sumber yang dipergunakan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis berharap agar setelah bahan ajar ini sampai kepada siswa diharapkan benar-benar dapat menunjang dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan bahan ajar ini.

Medan, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....**DAFTAR ISI.....****BAB I : Akuntansi Persediaan.....**

A. Pengertian Persediaan

B. Klasifikasi persediaan

C. Sistem Pencatatan Persediaan

D. Kartu Persediaan

E. Metode Penilaian Persediaan

F. Rangkuman

G. Tugas Mandiri.....

DAFTAR PUSTAKA.....

AKUNTANSI PERSEDIAAN

A. Pengertian

Prinsip Akuntansi Indonesia, menyebutkan bahwa istilah persediaan digunakan untuk menyatakan:

- d) Tersedia untuk dijual (barang dagang/barang jadi)
- e) Masih dalam proses produksi untuk diselesaikan, kemudian dijual (barang dalam proses/pengolahan)
- f) Akan dipergunakan untuk produksi barang-barang jadi yang akan dijual (bahan baku dan bahan pembantu) dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Dari istilah diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali, dipergunakan untuk membantu kelancaran proses produksi, atau diolah lebih lanjut menjadi barang jadi yang siap dijual, dalam rangka kegiatan normal suatu perusahaan.

Jenis-jenis persediaan yang dimiliki perusahaan tergantung dari jenis usaha perusahaan yang bersangkutan, seperti:

- d) Perusahaan dagang mempunyai satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagang.
- e) Perusahaan industri mempunyai beberapa persediaan, yaitu:
 - 4) *Bahan* baku dan bahan pembantu
 - 5) Barang dalam proses
 - 6) Barang jadi
- f) Perusahaan jasa, mempunyai satu persediaan jas saja yang diberi nama persediaan bahan pembantu atau persediaan bahan habis pakai.

Persediaan merupakan salah satu elemen aktiva yang paling aktif dalam suatu perusahaan, yang selalu dibeli atau diproduksi dan dijual kembali. Sebagian besar sumber dana perusahaan seringkali ditanam dalam barang dagang yang

dibeli atau barang dagang yang diproduksi. Harga pokok barang dagang tersebut harus dicatat, dikelompokkan, dan diikhtisarkan selama periode akuntansi tertentu. Pada akhir periode harga pokok harus dialokasikan di antara aktivitas periode yang berjalan dengan periode yang akan datang, yaitu harga pokok barang yang terjual pada periode yang akan datang (persediaan). Alokasi ini merupakan hal yang penting dalam akuntansi keuangan karena kesalahan didalam melakukan alokasi akan mempunyai dampak yang serius terhadap laporan keuangan perusahaan.

B. Klasifikasi Persediaan

Klasifikasi barang yang dianggap persediaan akan bervariasi tergantung pada jenis aktivitas persediaan. Adapun klasifikasi persediaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Menurut PSAK no.14 (2007)

Istilah persediaan dalam akuntansi ditujukan untuk menyatakan suatu jumlah aktiva berwujud yang memenuhi kriteria (PSAK : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No.14) yang menyatakan bahwa persediaan adalah aktiva:

- a) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b) Dalam proses produksi dan atau perjalanan
- c) Dalam bentuk bahan (atau perlengkapan) untuk digunakan dalam proses produksi.

2. Menurut jenis perusahaan

Persediaan barang diklasifikasikan sesuai dengan jenis perusahaan tersebut.

Adapun klasifikasi menurut jenis perusahaan dibedakan sebagai berikut:

a) Perusahaan Jasa

Dalam perusahaan jasa biasanya hanya terdapat satu jenis persediaan saja, yang diberi nama persediaan bahan pembantu/persediaan bahan habis pakai. Persediaan ini dapat terdiri atas barang-barang seperti kertas, karbon, pita, kertas formulir, perangkai, materai, dan bahan habis pakai lainnya.

b) Perusahaan Dagang

Dalam perusahaan perdagangan yang menjadi persediaan dalam usahanya adalah barang dagang. Barang dagang merupakan aktiva dalam bentuk siap jual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya. Jenis barang dagang ini tentu saja akan bervariasi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya tergantung dari usaha yang dijalankan perusahaan tersebut

c) Perusahaan Manufaktur

Dalam perusahaan pabrikasi atau manufaktur, persediaan barang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Persediaan Bahan Baku
- 2) Persediaan Barang Dalam Proses
- 3) Persediaan Barang Jadi

Terdapatnya klasifikasi persediaan yang berbeda antara perusahaan perdagangan dengan perusahaan manufaktur adalah karena fungsi dua perusahaan itu memang berbeda. Fungsi perusahaan perdagangan adalah menjual barang yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Dengan kata lain, tidak ada proses pengolahan makan pengolahan tersebut terbatas pada pembungkusan atau pemberian kemasan

agar barang lebih menarik selera konsumen. Sedangkan fungsi perusahaan manufaktur adalah menolah bahan mentah menjadi produk selesai.

C. Sistem Pencatatan Persediaan

Ada dua sistem/metode pencatatan untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, yaitu sistem periodik/fisik (periodical/physical system) dan sistem pencatatan perpetual (perpetual system).

1. Sistem Pencatatan Fisik

Pencatatan sistem fisik disebut juga sistem periodik, dalam cara ini persediaan hanya dilakukan pada akhir periode Akuntansi. Penilaian persediaan dilakukan dengan mengadakan perhitungan secara fisik. Pada saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan tidak dicatat didalam rekening persediaan tetapi dicatat dalam rekening pembelian dan penjualan.

Sistem ini terutama digunakan oleh perusahaan yang menjual berbagai macam produk yang harga satuannya relatif kecil, sehingga untuk menghitung harga pokok penjualan per unit sulit dilakukan. Oleh karena itu, harga pokok penjualan dihitung tiap akhir periode setelah barang dihitung secara fisik.

Prosedur pencatatan persediaan sistem fisik secara garis besar sebagai berikut:

- a. Transaksi pembelian barang dicatat dengan mendebit akun Pembelian dan akun kredit akun Utang Dagang/Kas, seharga pembelian. Transaksi yang bersangkutan dicatat juga dalam kartu persediaan barang yang bersangkutan.
- b. Biaya angkut pembelian dicatat dengan mendebit akun Biaya angkut pembelian dan menkredit akun Kas.
- c. Transaksi retur pembelian kredit atau pengurangan harga, dicatat dengan mendebit akun Utang dagang dan kredit akun Retur pembelian dan pengurangan harga. Dalam kartu persediaan, transaksi tersebut dicatat sebagai mutasi keluar.

- d. Potongan pembelian yang timbul karena pembayaran utang dalam periode potongan dicatat dengan mendebit akun Utang dagang dan mengkredit akun Potongan pembelian.
- e. Transaksi penjualan barang dicatat dengan mendebit akun Piutang dagang/Kas dan kredit akun Penjualan seharga penjualan. Untuk barang-barang yang secara teknis harga pokok penjualannya sulit untuk dihitung, misalnya barang-barang yang jenisnya banyak dan harga satuannya relatif kecil, transaksi penjualan tidak dicatat dalam kartu persediaan, atau hanya dicatat jumlah satuannya.
- f. Transaksi retur penjualan kredit dan pengurangan harga, dicatat dengan mendebit akun Retur penjualan dan kredit akun Piutang dagang.
- g. Potongan penjualan yang timbul karena debitur membayar dalam periode potongan dicatat dengan mendebit akun Potongan penjualan dan mengkredit akun Kas.

Misalnya data kegiatan suatu perusahaan selama bulan Januari 2017 sebagai berikut:

- d) Persediaan barang per 1 Januari 2017 Rp 80.000
- e) Pembelian barang dagang selama bulan Januari Rp 40.000
- f) Penjualan selama bulan Januari Rp 60.000

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian barang:

Jan 31. Pembelian	Rp 40.000
Kas atau hutang	Rp 40.000

Jurnal untuk mencatat transaksi penjualan barang:

Jan 31. Kas atau piutang	Rp 70.000
Penjualan	Rp 70.000

2. Sistem pencatatan perpetual

Pencatatan persediaan sistem perpetual merupakan perhitungan jumlah dan nilai persediaan yang dilakukan secara terus menerus setiap kali terjadi transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Dengan sistem pencatat perpetual, jumlah persediaan barang dagang bisa setai saat diketahui.

Saat ini sangat sedikit perusahaan yang menerapkan sitem perpetual, kecuali untuk perusahaan kecil yang mempunyai barang-barang tertentu secara eceran dengan harga yang murah, seperti permen dan korek api.

Perlakuan akuntansi untuk sistem pencatatan persediaan perpetual adalah sebagai berikut:

1. Pembelian barang dagang akan didebet pada akun persediaan.
2. Beban angkut pembelian akan dikredit ke akun persediaan.
3. Retur pembelian akan di kredit ke akun persediaan.
4. Potongan pembelian akan dikredit ke akun persediaan.
5. Beban pokok penjualan atau harga pokok penjualan diakui bersamaan dengan pengakuan penjualan dan akun persediaan akan dikredit.
6. Akun persediaan adalah akun pengendali yang didukung dengan buku besar pembantu untuk setiap jenis persediaan.

Contoh pencatatan sistem perpetual. Misalnya perusahaan memiliki data mengenai persediaan selama bulan januari 2017 sebagai berikut:

- 1 Januari Nilai persediaan barang Rp 10.000
- 15 Januari Pembelian barang secara kredit Rp 50.000
- 25 Januari penjualan barang dagang secara kredit Rp 80.000, dengan Harga pokok barang tersebut setelah dihitung sebesar Rp45.000
- 27 Januari Retur penjualan seharga Rp 1.000 harga pokok barang ini Rp 600

Jurnal untuk mencatat transaksi diatas:

Jan 15. Persediaan	Rp 50.000
Hutang Dagang	Rp 50.000
Jan 25. Piutang Dagang	Rp 80.000
Penjualan	Rp 80.000
(Mencatat Harga Penjualan)	
Harga Pokok Penjualan	Rp 45.000
Persediaan	Rp 45.000
(Mencatat Harga Pokok Penjualan)	
Jan 27. Retur Penjualan	Rp 1.000
Piutang Dagang	Rp 1.000
(Mencatat Harga Pokok Barang Yang Diterima Kembali)	
Persediaan	Rp 600
Harga Pokok Penjualan	Rp 600
(Mencatat Harga Pokok Barang Yang Diterima Kembali)	

Tabel 1.1
Perbedaan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual

Sistem Pencatatan Persediaan Periodik	Sistem Pencatatan Persediaan Perpetual
<p>a. Pembelian barang secara kredit</p> <p>1) Pembeli bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) (faktur pembelian) di catat dalam jurnal pembelian dengan akun Pembelian (D) dan akun Utang Dagang (K).</p> <p>2) Pembeli Pengusaha Kena Pajak (PKP) (faktur pembelian) dicatat dalam jurnal pembelian dengan akun Pembelian (D) dan PPN Masukan (D), serta akun Utang Dagang (K).</p>	<p>a. Pembelian barang secara kredit</p> <p>1) Pembeli bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) (faktur pembelian) dicatat dalam jurnal pembelian dengan akun Persediaan (D) dan akun Utang Dagang (K)</p> <p>2) Pembeli Pengusaha Kena Pajak (PKP) (faktur pembelian) dicatat dalam jurnal pembelian dengan akun Persediaan (D) dan akun PPN Masukan (D), serta akun Utang Dagang (K)</p>
<p>b. Penjualan barang secara kredit</p> <p>1) Penjual bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) (faktur penjualan) dicatat dalam jurnal</p>	<p>b. Penjualan barang secara kredit</p> <p>1) Penjual bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) •(faktur penjualan) dicatat dalam jurnal</p>

<p>penjualan dengan akun Piutang Dagang (D) dan akun Penjualan (K).</p> <p>2) Penjual Pengusaha Kena Pajak (PKP) (faktur penjualan) dicatat dalam jurnal penjualan dengan akun Piutang Dagang (D), serta akun Penjualan (K) dan akun PPN Keluaran (K).</p>	<p>penjualan dengan akun Piutang Dagang (D) dan akun Penjualan (K).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga Pokok Penjualan dicatat dalam jurnal umum dengan nama akun Harga Pokok Penjualan (D) dan Prsediaan (K). <p>2) Penjual Pengusaha Kena Pajak (PKP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • (copy faktur) dicatat dalam jurnal penjualan dengan akun Piutang Dagang (D) dan akun Penjualan (K). • Harga Pokok Penjualan dicatat dalam jurnal umum dengan nama Harga Pokok Penjualan (D) dan akun Persediaan (K).
<p>c. Terjadi pengembalian barang (retur) bukti nota retur dicatat dalam jurnal umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembeli bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) Akun Utang Dagang (D) Akun Retur Pembelian (K) • Pembeli Pengusaha Kena Pajak (PKP) Akun Utang Dagang (D) Akun Retur Pembelian (K) Akun PPN Masukan (K) • Penjual bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) (untuk mencatat harga jual) Akun Retur Penjualan (D) Akun Piutang Dagang (K) • Penjual Pengusaha Kena Pajak (PKP) (untuk mencatat harga jual) Akun Retur Penjualan (D) Akun PPN Keluaran (D) 	<p>c. Terjadi Pengembalian barang (retur) Bukti nota retur dicatat dalam jurnal umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembeli bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) Akun Utang Dagang (D) Akun Persediaan (K) • Pembeli Pengusaha Kena Pajak (PKP) Akun Utang Dagang (D) Akun Persediaan (K) Akun PPN Masukan (K) • Penjual bukan Pengusaha Kena Pajak (non-PKP) - Untuk mencatat harga jual Akun Retur Penjualan (D) Akun Piutang Dagang (K) - Untuk mencatat harga pokok Akun Persediaan (D) Akun Harga Pokok Penjualan (K) • Penjual Pengusaha Kena Pajak (PKP) - Untuk mencatat harga jual

Akun Piutang Dagang (K)	Akun Retur Penjualan (D) Akun PPN Keluaran (D) Akun Piutang Dagang (K) - Untuk mencatat harga pokok Akun Persediaan (D) Akun Harga Pokok Penjualan (K)
-------------------------	---

Latihan Soal 1:

Selama bulan Agustus 2017, PT. Jaya mencatat transaksi-transaksi dibawah ini.

- 1 Ags Perusahaan membeli barang dagang dari PT. Ambo senilai Rp 65.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
- 2 Ags Dibayar biaya angkut pembelian dari PT. Ambo senilai Rp 500.000,-
- 4 Ags Menjual barang dagang kepada UD. Horas senilai Rp 35.000.000 dengan harga pokok penjualan Rp 30.000.000,-. Dengan syarat pembayaran 3/10 n/30.
- 5 Ags UD. Horas meretur barang yang dibelinya dikarenakan mengalami kerusakan senilai Rp 7.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 6.000.000,-.
- 7 Ags Menjual barang dagang kepada CV. Surya senilai Rp 15.000.000 dengan harga pokok penjualan Rp 13.000.000,-
- 10 Ags Dilunaskan utang kepada PT. Ambo faktur tanggal 1 Agustus.
- 11 Ags Dibeli barang dagang dari CV. Maju senilai Rp 25.000.000,-
- 14 Ags Diterima pelunasan faktur tanggal 4 Agustus dari UD. Horas.
- 15 Ags Dijual barang dagang kepada Toko Tiara senilai Rp 6.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 5.000.000,-
- 18 Ags Dijual barang dagang kepada CV. Nanda senilai Rp 18.000.000,- dengan harga pokok Rp 15.000.000,- dan syarat pembayaran 3/10 n/30
- 21 Ags Membeli barang dagang kepada PT. Rantau senilai Rp 45.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
- 23 Ags Meretur barang dagang yang telah dibeli pada tanggal 21 Agustus karena tidak sesuai dengan pesanan senilai Rp 5.000.000,-
- 25 Ags Menjual barang dagang kepada Toko Topan senilai Rp 5.000.000,- dengan harga pokok Rp 4.000.000,-
- 28 Ags Menerima pelunasan faktur pada tanggal 18 Agustus dari CV. Nanda.
- 30 Ags Melunasi Faktur pada tanggal 21 Agustus kepada PT. Rantau.

D. Kartu Persediaan

Kartu persediaan adalah kartu yang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan mutasi atau mencatat keluar masuknya barang dagang dalam sebuah perusahaan. Selain itu, kartu persediaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi persediaan barang dagang tentang jumlah dan nilainya
- b. Memberikan data persediaan barang dagang yang diperlukan untuk kepentingan perhitungan dan analisis.
- c. Mengontrol penerimaan, penyimpanan dan pemakaian persediaan barang dagang.

Berdasarkan pencatatannya, kartu persediaan terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Kartu persediaan sistem periodik
2. Kartu persediaan sistem perpetual

Contoh Format Kartu Persediaan sistem Periodik

KARTU PERSEDIAAN PT.....				Nama Barang :		
				No. Kode :		
				Satuan :		
Tanggal Diterima	Nomor Bukti	Dibeli Dari	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah harga	Jumlah harga persediaan barang

Contoh Kartu Persediaan Sistem Perpetual

PT Angin Ribut

KARTU PERSEDIAAN BARANG

Nama Barang :
Satuan :

Metode :
Nomor Kartu :
Nomor Barang:

Tanggal	No. Bukti	Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)

E. Metode Penilaian Persediaan

Ada beberapa metode untuk menetapkan besarnya nilai persediaan pada akhir periode akuntansi, antara lain:

1. Metode Penilaian Persediaan Sistem Fisik (Periodik)

Untuk lebih memahami penilaian persediaan barang dagang dengan sistem fisik, perhatikan contoh sebagai berikut:

Contoh:

Diketahui data persediaan barang dagang X pada bulan agustus 2017 adalah sebagai berikut:

1 Agustus Persediaan awal 20.000kg @ Rp 2.500, = Rp 50.000.000,-

5 Agustus	Pembelian	10.000kg	@ Rp 2.400,	= Rp 24.000.000,-
7 Agustus	pembelian	5.000kg	@ Rp 2.600,	= Rp 13.000.000,-
10 Agustus	pembelian	12.000kg	@ Rp 3.000,	= Rp 36.000.000,-
14 Agustus	Pembelian	15.000kg	@ Rp 2.900,	= Rp 43.500.000,-
18 Agustus	Pembelian	8.000kg	@ Rp 3.200,	= Rp 25.600.000,-
21 Agustus	Pembelian	30.000kg	@ Rp 2.700,	= Rp 81.000.000,-
26 Agustus	Pembelian	7.000kg	@ Rp 3.400,	= Rp 23.800.000,-
30 Agustus	Pembelian	25.000kg	@ Rp 3.000,	= Rp 75.000.000,-

Barang yang tersedia untuk dijual bulan Agustus 2017 132.000kg = Rp 371.900.000,-

Setelah dilakukan perhitungan fisik atas sisa barang tanggal 31 Agustus 2017, digudang masih tersedia barang X sebanyak 45.000kg. Harga Pokok barang tersebut bergantung pada metode penilaian persediaan barang dagang.

a. Metode Tanda Pengenal Khusus

Yaitu memberi tanda-tanda khusus yang sama untuk setiap barang yang harga perolehannya sama, sehingga pada waktu mengadakan inventarisasi dikelompokkan menurut tandanya kemudian dihitung jumlahnya.

Perhatikan kembali contoh diatas. Barang X yang masuk (dibeli) diberi identifikasi khusus sesuai kelompoknya masing-masing (berdasarkan tanggal pembelian). Setelah dihitung secara fisik, sisa barang X tersebut diidentifikasi dari tanda pengenal khususnya. Ternyata sisa barang X sebanyak 45.000kg berasal dari kelompok:

- Persediaan awal bulan Agustus 2017 20.000kg
- Pembelian tanggal 5 Agustus 10.000kg
- Pembelian pada tanggal 14 Agustus 15.000kg

Dari data diatas. Nilai persediaan barang X pada tanggal 31 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

20.000kg	@ Rp 2.500,-	= Rp 50.000.000,-
10.000kg	@ Rp 2.400,-	= Rp 24.000.000,-
15.000kg	@ Rp 2.900,-	= <u>Rp 43.500.000,-</u> +

= Rp 117.500.000,-

Harga Pokok Penjualan:

	<u>Kuantitas</u>	<u>Total</u>
Tersedia untuk dijual	132.000kg	Rp 371.900.000,-
Persediaan akhir	<u>45.000kg -</u>	<u>Rp 117.500.000,- -</u>
HPP	87.000kg	Rp 254.400.000,-

Jadi Harga per kg nya adalah Rp 2.924,14/kg

b. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama/ *First In First Out* (FIFO)

Yaitu metode yang berarti bahwa persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Dengan metode ini, harga persatuan barang dihitung dengan cara mengalikan barang yang masih ada dengan harga persatuan.

- 13.000kg dari pembelian pada tanggal 21 Agustus
- 7.000kg dari pembelian pada tanggal 26 Agustus
- 25.000kg dari pembelian pada tanggal 30 Agustus

Nilai persediaan pada tanggal 31 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

13.000kg @ Rp 2.700,	= Rp 35.100.000,-
7.000kg @ Rp 3.400,	= Rp 23.800.000,-
25.000kg @ Rp 3.000,	= <u>Rp 75.000.000,- ±</u>
	= Rp 133.900.000,-

Jadi Harga per kg nya adalah:

Rp 133.900.000/45.000kg = Rp 2.976/kg

c. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama/ *Last In First Out* (LIFO)

Yaitu metode yang berarti bahwa persediaan yang terakhir masuk adalah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Menurut metode ini, barang terakhir masuk dianggap barang yang lebih dulu keluar. Nilai persediaan akhir dihitung dengan cara mengalikan barang yang masih ada dengan harga persatuan.

- 20.000kg dari persediaan awal
- 10.000kg dari pembelian tanggal 5 Agustus
- 5.000kg dari pembelian tanggal 7 Agustus
- 10.000kg dari pembelian tanggal 10 Agustus

Nilai persediaan barang X pada tanggal 31 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

20.000kg @ Rp 2.500,	= Rp 50.000.000,
10.000kg @ Rp 2.400,	= Rp 24.000.000,
5.000kg @ Rp 2.600,	= Rp 13.000.000,
10.000kg @ Rp 3.000,	= <u>Rp 30.000.000,</u> +
	= Rp 117.000.000,-

Harga per kg persediaan adalah:

$$\text{Rp } 117.000.000,- / 45.000\text{kg} = \text{Rp } 2.600/\text{kg}$$

d. Metode Rata-rata

Metode rata-rata (*average method*), dalam pencatatan sistem fisik bisa diterapkan dengan metode rata-rata sederhana, atau dengan metode rata-rata tertimbang.

1. Metode Rata-rata Sederhana

Dalam penggunaan metode ini, harga rata-rata persatuan barang dihitung dengan cara membagi total harga persatuan setiap transaksi pembelian dengan jumlah transaksi pembelian termasuk persediaan awal periode. Kemudian nilai persediaan barang diperoleh dan hasil perkalian harga rata-rata persatuan barang dengan sisa barang.

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata per kg} &= \frac{2.500 + 2.400 + 2.600 + 3.000 + 2.900 + 3.200 + 2.700 + 3.400 + 3.000}{9} \\ &= \frac{25.700}{9} = 2.855,6 \end{aligned}$$

Nilai persediaan barang X pada tanggal 31 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

$$45.000 \text{ kg} \times \text{Rp } 2.855,6 = \text{Rp } 128.502.000$$

2. Metode Rata-Rata Tertimbang (Weighted Average Method)

Yaitu persediaan dinilai menurut harga rata-rata dari jumlah barang yang diperoleh atau dibeli. Menurut metode ini, harga satuan barang dihitung dengan cara membagi jumlah harga pembelian barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah barang yang tersedia akhir periode.

$$\text{Harga rata-rata per kg} = \frac{\text{Rp } 371.900.000,-}{132.000\text{kg}} = \text{Rp } 2.817,42$$

Nilai persediaan barang X pada tanggal 31 Agustus 2017 adalah,
 $45.000\text{kg} \times \text{Rp } 2.817,42 = \text{Rp } 126.783.900$

2. Metode Penilaian Persediaan Sistem Perpetual

Dalam pencatatan persediaan dengan sistem perpetual, setiap terjadi transaksi penjualan barang dagang diadakan perhitungan dan pencatatan harga pokok penjualan. Penilaian persediaan akhir dengan sistem perpetual dapat dilakukan dengan:

a. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama / *First In First Out (FIFO)*

Nilai persediaan akhir barang dagang dihitung dengan mengasumsikan barang yang masuk pertama adalah barang yang dijual lebih dulu dan kekurangannya mengambil barang yang masuk berikutnya.

b. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama / *Last In First Out (LIFO)*

Nilai persediaan akhir barang dagang dihitung dengan anggapan barang yang terakhir masuk yang lebih dahulu dijual dan kekurangan mengambil dari barang yang sudah masuk sebelumnya.

c. Metode rata-rata Bergerak (*Moving Average Method*)

Setiap terjadi transaksi pembelian harus dihitung harga beli rata-rata tiap satuan, sehingga harga barang dagang tiap satuan selalu berubah-ubah. Harga rata-rata tiap satuan barang sebagai dasar untuk menghitung nilai persediaan akhir.

Contoh :

PT. Persada Alam Jaya menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang, pada bulan Agustus 2017 mempunyai data yang berhubungan dengan persediaan barang dagang sebagai berikut:

Agustus 1.	Persediaan	10.000 unit	@Rp 1.000
Agustus 3.	Pembelian	5.000 unit	@Rp 900
Agustus 6.	Penjualan	4.000 unit	-
Agustus 9.	Penjualan	5.000 unit	-
Agustus 12.	Pembelian	3.000 unit	@Rp 850
Agustus 14.	Penjualan	8.000 unit	-
Agustus 19.	Pembelian	3.000 unit	@Rp 1.100
Agustus 23.	Penjualan	2.000 unit	-
Agustus 29.	Pembelian	3.000 unit	@Rp 950

Diminta tentukan nilai persediaan barang dagang pada tanggal 31 Agustus 2017 berdasarkan metode penilaian persediaan:

- a. Metode FIFO
- b. Metode LIFO
- c. Metode Rata-rata Bergerak

Jawab:

a. Metode FIFO

Tanggal		Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Agt	1	-	-	-	-	-	-	10.000	1000	10.000.000
2017	3	5.000	900	4.500.000	-	-	-	10.000	1000	10.000.000
								<u>5.000</u>	900	<u>4.500.000</u>
								15.000		14.500.000
	6				4.000	1.000	4.000.000	6.000	1.000	6.000.000
								5.000	900	4.500.000
	9				5.000	1.000	5.000.000	1.000	1.000	1.000.000
								5.000	900	4.500.000
	12	3.000	850	2.550.000				1.000	1.000	1.000.000
								5.000	900	4.500.000
								3.000	850	<u>2.550.000</u>
										8.050.000
	14				1.000	1.000	1.000.000	1.000	850	850.000
					5.000	900	4.500.000			
					2.000	850	1.700.000			
	19	3.000	1.100	3.300.000				1.000	850	850.000
								<u>3.000</u>	1.100	<u>3.300.000</u>
								4.000		4.150.000
	23				1.000	850	850.000	2.000	1.100	2.200.000
					1.000	1.100	1.100.000			
	29	3.000	950	2.850.000				2.000	1.100	2.200.000
								<u>3.000</u>	950	<u>2.850.000</u>
								5.000		<u>5.050.000</u>

b. Metode LIFO

Tanggal		Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Agt	1	-	-	-	-	-	-	10.000	1000	10.000.000
2017	3	5.000	900	4.500.000	-	-	-	10.000	1000	10.000.000
								<u>5.000</u>	900	<u>4.500.000</u>
								15.000		14.500.000
	6				4.000	900	3.600.000		1.000	10.000.000
								10.000	900	900.000
								1.000		
	9				1.000	900	900.000	6.000	1.000	6.000.000
					4.000	1.000	4.000.000			
	12	3.000	850	2.550.000				6.000	1.000	6.000.000
								3.000	850	<u>2.550.000</u>
										8.550.000
	14				3.000	850	2.550.000	1.000	1.000	1.000.000
					5.000	1.000	5.000.000			
	19	3.000	1.100	3.300.000				1.000	1.000	1.000.000
								<u>3.000</u>	1.100	<u>3.300.000</u>
								4.000		4.300.000
	23				2.000	1.100	2.200.000	1.000	1.000	1.000.000
								1.000	1.100	1.100.000
	29	3.000	950	2.850.000				1.000	1.000	1.000.000
								1.000	1.100	1.100.000
								<u>3.000</u>	950	<u>2.850.000</u>
								5.000		<u>4.950.000</u>

c. Metode rata-rata tertimbang

Tanggal		Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
Agt	1	-	-	-	-	-	-	10.000	1000	10.000.000
2017	3	5.000	900	4.500.000	-	-	-	15.000	966,67	14.500.000
	6				4.000	966,67	3.866.680	11.000	966,67	10.633.370
	9				5.000	966,67	4.833.35	6.000	966,67	5.800.200
	12	3.000	Rp 850	Rp 2.550.000				9.000	927,8	8.350.200
	14				8.000	927.8	7.422.400	1.000	927.8	927.800
	19	3.000	Rp 1.100	Rp 3.300.000				4.000	1.057	4.227.800
	23				2.000	1.057	2.114.000	2.000	1.057	2.114.000
	29	3.000	Rp 950	Rp 2.850.000				<u>5.000</u>	992,8	<u>4.964.000</u>

Latihan Soal 2:

PD. Ahmad Darmadi selama bulan April 2014 mempunyai catatan mengenai barang dagang sebagai berikut:

April 1	Persediaan	3.000 unit	@ Rp 6.400/unit
April 6	Pembelian	5.000 unit	@ Rp 7.000/unit
April 8	Pembelian	8.000 unit	@ Rp 7.500/unit
April 13	Pembelian	4.000 unit	@ Rp 5.000/unit
April 19	Pembelian	5.000 unit	@ Rp 6.200/unit
April 21	Pembelian	2.000 unit	@ Rp 8.000/unit
April 23	Pembelian	4.000 unit	@ Rp 7.200/unit
April 27	Pembelian	5.000 unit	@ Rp 7.500/unit

Latihan Soal 3:

PT. Jakadara menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang. Selama bulan September 2017 melakukan transaksi pembelian dan penjualan sebagai berikut:

Sep 1	Persediaan	2.000 unit	@ Rp 6.000,-
Sep 2	Pembelian	4.000 unit	@ Rp 6.200,-
Sep 3	Penjualan	2.500 unit	
Sep 4	Penjualan	500 Unit	
Sep 5	Pembelian	3.000 unit	@ Rp 6.500,-
Sep 7	Penjualan	1.500 unit	
Sep 8	Penjualan	300 unit	
Sep 10	Pembelian	4.000 unit	@ Rp 6.100,-
Sep 13	Penjualan	2.000 unit	
Sep 15	penjualan	1.200 unit	
Sep 18	Penjualan	400 unit	
Sep 21	Pembelian	2.500 unit	@ Rp 6.250,-
Sep 23	Penjualan	1.500 unit	
Sep 25	Penjualan	800 unit	
Sep 27	Pembelian	2.000 unit	@ Rp 6.400,-
Sep 29	Penjualan	1.150 unit	
Sep 30	Penjualan	450 unit	

Diminta:

F. Rangkuman

Persediaan adalah barang yang diperoleh perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali atau diolah lebih lanjut dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normalnya. Persediaan merupakan elemen aktiva lancar yang penting, sebab sukses tidaknya perencanaan dan pengawasan persediaan akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Elemen persediaan akan berpengaruh terhadap penentuan dan kebenaran penyajian neraca.

Sistem pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan dua cara, sistem periodik dan sistem perpetual. Dalam sistem periodik pembelian barang dagang atau bahan baku akan dicatat dalam rekening pembelian. Pada akhir periode akan dihitung jumlah barang atau bahan baku yang masih ada. Kemudian melalui jurnal penyesuaian barulah dapat ditentukan jumlah harga pokok penjualan atau jumlah pemakaian bahan baku. Dalam sistem perpetual setiap pembelian barang dagang akan langsung dicatat dalam rekening persediaan. Demikian juga pada saat penjualan atau pemakaian barang atau bahan baku, jumlah harga pokok barang yang dikeluarkan langsung dikredit pada rekening persediaan sedangkan debet nya dicatat dalam rekening harga pokok penjualan.

Dalam akuntansi persediaan terdapat dua metode perhitungan nilai persediaan, yaitu metode penilaian dengan sistem periodik dan sistem perpetual.

Dalam penilaian sistem periodik terbagi atas beberapa metode yaitu:

1. Metode Tanda Pengenal Khusus

2. Metode Rata-rata Tertimbang
3. Metode FIFO
4. Metode LIFO

Sedangkan dalam penilaian sistem perpetual terbagi atas metode, yaitu:

1. Metode FIFO
2. Metode LIFO
3. Metode Rata-rata Bergerak

G. Tugas Mandiri

1. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut !
 - a. Jelaskan pengertian persediaan menurut pendapat anda
 - b. Sebutkan dan jelaskan dua sistem pencatatan persediaan
 - c. Jelaskan metode penilaian persediaan dan sebutkan bagian-bagiannya
 - d. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem penilaian FIFO, LIFO, rata-rata tertimbang, rata-rata bergerak dan tanda pengenal khusus
 - e. Jelaskan perbedaan pencatatan persediaan sistem periodik dan sistem perpetual dalam hal retur pembelian dan retur penjualan.

2. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada PD. Wakwau selama bulan September 2017.
 - Sep 2 Dibeli dari CV Anggun barang dagang secara kredit seharga Rp 25.000.000,- dengan syarat 2/10 n/30.
 - Sep 3 Dibayar biaya angkutan atas barang yang dibeli pada tanggal 2 september 2017 senilai Rp 500.000,-
 - Sep 5 Dijual barang dagang kepada Toko Dono dengan harga Rp 9.500.000,- syarat pembayaran 2/10 n/30. Harga perolehan barang tersebut Rp 8.000.000,-
 - Sep 6 Dijual kepada UD Dodi barang dagangan senilai Rp 7.000.000,- dengan harga perolehan Rp 5.500.000,-

- Sep 8 Dibeli barang dagang dari CV Sahabat Barang dagang Rp 16.000.000,- dengan syarat pembayaran 3/10 n/30
- Sep 9 Dikirimkan Kembali Kepada CV Sahabat barang dagang yang dibeli tanggal 8 September senilai Rp 1.500.000,-
- Sep 11 Dibayar kepada CV Anggun Atas faktur tanggal 2 September
- Sep 14 Diterima pelunasan Faktur dari Toko Dono
- Sep 15 Dijual barang dagang kepada Toko Tiara senilai Rp 5.000.000,- dengan harga perolehan Rp 3.500.000,-
- Sep 15 Dibayar biaya angkut penjualan untuk Toko Tiara Senilai Rp 300.000,-
- Sep 18 Dijual barang dagang pada UD Uni senilai Rp 13.000.000,- dengan harga perolehan Rp 11.000.000,-. Serta syarat pembayaran 2/10 n/30.
- Sep 22 Dibeli barang dagang dari PT Thora seharga Rp 19.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
- Sep 25 Dibayar Kepada CV Sahabat atas Faktur tanggal 8 september
- Sep 27 Dijual barang dagang kepada Toko Intan senilai Rp 3.000.000 dengan harga perolehan Rp 2.500.000,-
- Sep 29 Dijual Barang dagang kepada UD Zila senilai Rp 4.500.000 dengan syarat pembayaran 2/10 n/30 dan harga perolehan barang tersebut Rp 3.000.000,-

Diminta;

Buatlah ayat-ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi diatas jika PD Wakwau menggunakan:

- a. Metode Periodik (Fisik)
- b. Metode Perpetual (Permanen)

3. Catatan tentang barang dagang yang dimiliki PT Janji Manis Selama Bulan September 2017 adalah sebagai berikut:

Sep 1 Persediaan	2.000unit	@ RP 4.000,-
Sep 3 Pembelian	4.000unit	@ RP 4.500,-
Sep 8 Pembelian	2.000unit	@ RP 4.400,-

Sep 12	Pembelian	1.500unit	@ RP 4.600,-
Sep 15	Pembelian	2.000unit	@ RP 5.000,-
Sep 19	Pembelian	1.300unit	@ RP 4.950,-
Sep 23	Pembelian	1.750unit	@ RP 5.250,-
Sep 27	Pembelian	2.100unit	@ RP 5.100,-
Sep 29	Pembelian	5.000unit	@ RP 4.900,-

Berdasarkan inventarisasi secara fisik persediaan barang dagang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebanyak 3.500 unit. Hitunglah Nilai persediaan barang dagang tersebut pada tanggal 30 September 2017 Jika menggunakan:

- a. Metode tanda pengenal khusus

Dalam hal ini diketahui 45% persediaan tersebut berasal dari pembelian tanggal 29 September, 30 % berasal dari pembelian tanggal 23, dan sisanya pembelian tanggal 12.

- b. Metode FIFO
- c. Metode LIFO
- d. Metode Rata-rata tertimbang

4. PT. Borju yang menggunakan sistem permanen dalam pencatatan persediaan barang pada bulan Oktober 2017 memiliki data yang berhubungan dengan persediaan sebagai berikut:

Okt 1	Persediaan	5.000unit	@ RP 1.200,-
Okt 2	Pembelian	2.000unit	@ RP 1.400,-
Okt 4	Penjualan	4.000unit	
Okt 7	Penjualan	2.000unit	
Okt 10	pembelian	4.000unit	@ RP 1.300,-
Okt 14	Penjualan	3.000unit	
Okt 18	Penjualan	1.500unit	
Okt 21	Pembelian	2.000unit	@ RP 1.450,-
Okt 25	Penjualan	1.000unit	
Okt 28	Pembelian	2.500unit	@ Rp 1.500,-
Okt 30	Penjualan	1.800unit	

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Harti.2011.*Modul Akuntansi 2B*. Jakarta: Erlangga

Hendi Soemantri.2016. *Akuntansi Keuangan Untuk SMK/MAK Kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Keuangan*. Bandung: Armico

<http://erisetyo21.blogspot.com/>

<http://suiroh27.blogspot.com/2013/11/kartupersediaan>

Suyoto, dkk.*Akuntansi Keuangan Jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Bandung: TITIAN ILMU

Lampiran 7**Soal Pretest**

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persediaan menurut pendapat anda !
5. Jelaskan klasifikasi persediaan menurut PSAK No. 14 !
6. Jelaskan klasifikasi persediaan menurut jenis perusahaan !
7. Jelaskan sistem pencatatan persediaan !
8. Pada tanggal 20 April 2017 PT. Bunga Raya membeli barang dagang dari PT. Adji senilai Rp 15.000.000,-. Catatlah kedalam sistem pencatatan periodik !
9. Pada tanggal 25 April 2017 PT. Bunga Raya menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 6.000.000, catatlah kedalam sistem pencatatan periodik !
10. Pada tanggal 27 April 2017 Dijual barang dagang kepada UD Senang secara kredit senilai Rp 5.000.000. catatlah transaksi kedalam sistem pencatatan periodik
11. Pada tanggal 3 Mei 2017 PT. Rambo membeli barang dagang dari PT Setyoraya senilai Rp 30.000.000, catatlah transaksi tersebut kedalam sistem pencatatan perpetual!
12. Pada tanggal 7 Mei 2017 PT Rambo menjual barang dagang kepada CV Rio senilai Rp 13.000.000. setelah dihitung Harga Pokok barang tersebut senilai Rp 11.000.000. catatlah transaksi tersebut kedalam sistem pencatatan perpetual !
13. Pada tanggal 10 Mei 2017 PT Rambo menjual barang dagang kepada CV Aji Jaya senilai Rp 18.000.000. Setelah dihitung Harga Pokok barang tersebut senilai Rp 15.000.000, catatlah transaksi tersebut kedalam sistem pencatatan perpetual !

Lampiran 8

Kunci Jawaban Pretest

1. Yang dimaksud dengan persediaan adalah aktiva tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal suatu perusahaan, dalam proses produksi atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
2. Klasifikasi persediaan menurut PSAK No.14 adalah sebagai berikut:
 - a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
 - b. Dalam proses produksi dan atau perjalanan.
 - c. Dalam bentuk bahan (atau perlengkapan) untuk digunakan dalam proses produksi.
3. Klasifikasi persediaan menurut jenis perusahaan adalah
 - a. perusahaan perdagangan persediaan barang merupakan aktiva dalam bentuk siap dijual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya.
 - b. perusahaan pabrikasi atau manufaktur persediaan barang dapat diklasifikasi sebagai berikut: persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
4. Sistem pencatatan persediaan terbagi dua yaitu :
 - a. Sistem Pencatatan Fisik

Pencatatan sistem fisik disebut juga sistem periodik, dalam cara ini persediaan hanya dilakukan pada akhir periode Akuntansi. Penilaian persediaan dilakukan dengan mengadakan perhitungan secara fisik. Pada saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan tidak dicatat didalam rekening persediaan tetapi dicatat dalam rekening pembelian dan penjualan.

- b. Sistem pencatatan perpetual

Pencatatan sistem perpetual adalah pencatatan atas persediaan dilakukan secara kontinue/terus-menerus, yaitu setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan dicatat pula dalam akun persediaan

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 5. April 20. Pembelian | Rp 15.000.000,- |
| Kas | Rp 15.000.000,- |
| 6. April 25. Kas | Rp 6.000.000,- |

	Penjualan	Rp 6.000.000,-
7. April 25. Piutang		Rp 5.000.000,-
	Penjualan	Rp 5.000.000,-
8. Mei 3. Persediaan		Rp 30.000.000,-
	Kas	Rp 30.000.000,-
9. Mei 7. Kas		Rp 13.000.000,-
	Penjualan	Rp 13.000.000,-
	Harga Pokok Penjualan	Rp 11.000.000,-
	Persediaan	Rp 11.000.000,-
10. Mei 10. Piutang Dagang		Rp 18.000.000,-
	Penjualan	Rp 18.000.000,-
	Harga Pokok Penjualan	Rp 15.000.000,-
	Persediaan	Rp 15.000.000,-

Lampiran 9

Soal Postest

PD. Usaha Maju selama bulan Juli 2017 melakukan pembelian dan penjualan barang dagang dengan data sebagai berikut:

1. Pada tanggal 2 Juli dibeli dari PT. Rasa barang dagang seharga Rp 25.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
2. Pada tanggal 5 Juli 2017 dijual barang dagang kepada Toko Damai senilai Rp 10.000.000,-. Harga pokok penjualan barang tersebut Rp 8.000.000,-
3. Pada tanggal 8 Juli 2017 dibeli barang dagang dari CV Adi barang dagang senilai Rp 19.000.000,-
4. Pada tanggal 10 Juli 2017 dibayar utang kepada PT. Rasa atas pembelian barang dagang pada tanggal 2 Juli 2017.
5. Pada tanggal 14 Juli 2017 dijual barang dagang kepada UD Makmur senilai Rp 15.000.000,- dengan harga pokok penjualan barang tersebut senilai Rp 12.000.000,-.
6. Pada tanggal 16 Juli UD Makmur mengembalikan barang yang telah dibelinya pada tanggal 14 Juli senilai Rp 3.000.000,-. Harga pokok penjualan barang tersebut adalah Rp 2.400.000,-
- 12 Pada tanggal 20 Juli perusahaan membeli barang dagang dari CV Eka senilai Rp 32.000.000,-. Dengan syarat pembayaran 2/10 n/30.
- 13 Pada tanggal 24 Juli dijual barang dagangan kepada UD Mandiri senilai Rp Rp 10.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 8.000.000,-.
- 14 Pada tanggal 28 Juli dijual barang dagang kepada UD Horas senilai Rp 14.000.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 12.500.000,-
- 15 Pada tanggal 30 UD Horas mengembalikan barang dagangan yang telah dibelinya dikarenakan rusak senilai Rp 4.500.000,- dengan harga pokok penjualan Rp 3.800.000,-

Catatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum dengan:

- c. Sistem pencatatan Fisik (periodik) !
- d. Sistem pencatatan Perpetual !

Lampiran 10

Kunci Jawaban Postest

a. Sistem pencatatan Fisik

tanggal	debit	credit
	pembelian Utang Dagang	25.000.000,- 25.000.000,-
7	\$ Penjualan	10.000.000,- 10.000.000,-
	pembelian Kas	19.000.000,- 19.000.000,-
	Utang Dagang Kas Potongan Pembelian	25.000.000,- 24.500.000,- 500.000,-
	\$ Penjualan	15.000.000,- 15.000.000,-
	Kur Penjualan Kas	3.000.000,- 3.000.000,-
	pembelian Utang Dagang	32.000.000,- 32.000.000,-
	\$ Penjualan	10.000.000,- 10.000.000,-
	\$	14.000.000,-

		Penjualan		14.000.000,-
		Sur Penjualan	4.500.000,-	
		Kas		4.500.000,-
		Jumlah	<u>134.000.000,-</u>	<u>134.000.000,-</u>

b. Sistem Pencatatan Perpetual

tanggal		debit	credit
	Persediaan Brg Dagang	25.000.000,-	
	Utang Dagang		25.000.000,-
7	Penjualan	10.000.000,-	10.000.000,-
	Harga Pokok Penjualan	8.000.000,-	
	Persediaan Brg Dagang		8.000.000,-
	Persediaan Brg Dagang	19.000.000,-	
	Kas		19.000.000,-
	Utang Dagang	25.000.000,-	
	Kas		24.500.000,-
	Persediaan Brg Dagang		500.000,-
	Penjualan	15.000.000,-	15.000.000,-

		Harga Pokok Penjualan	12.000.000,-	
		Persediaan Brg Dagang		12.000.000,-
		ur Penjualan	3.000.000,-	
		Kas		3.000.000,-
		Persediaan Brg Dagang	2.400.000,-	
		Harga Pokok Penjualan		2.400.000,-
		sediaan Brg Dagang	32.000.000,-	
		Utang Dagang		32.000.000,-
		s	10.000.000,-	
		Penjualan		10.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	8.000.000,-	
		Persediaan Brg Dagang		8.000.000,-
		s	14.000.000,-	
		Penjualan		14.000.000,-
		Harga Pokok Penjualan	12.500.000,-	
		Persediaan Brg Dagang		12.500.000,-
		ur Penjualan	4.500.000,-	
		Kas		4.500.000,-
		Persediaan Brg Dagang	3.800.000,-	
		Harga Pokok Penjualan		3.800.000,-
		al	<u>180.700.000,-</u>	<u>180.700.000,-</u>

Lampiran 11

**Nilai Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 Medan
Tahun Pembelajaran 2017-2018**

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Adetya Chaya Shafira	55	75
2	Afnita Effendi	75	85
3	Ananda Putri	65	70
4	Azzah Sayyidah	75	100
5	Cut Izmi Zahra	55	70
6	Deby Tamara	75	75
7	Doni Firmansyah	45	60
8	Fahreyna Dwi S. Lubis	75	85
9	Fauziah Az Zahra	75	75
10	Fitria Adinda Sari	75	85
11	Gilang Ramadhan	55	75
12	Indri Aswani	75	80
13	Isma Restu Fadillah	80	95
14	Jannati	80	90
15	Juwita Purnama Sari	55	65
16	Lila Khairuni	55	75
17	Lily Mulyani Saragih	45	70
18	M. Rinaldi Akhir Lubis	80	90
19	Meza Suwada Claudie	60	75
20	M. Melky R. Dosdo S.	35	50
21	Muhammad Ramadhana	55	70
22	Muhammad Sharul R	85	100
23	Muzalifah	75	85
24	Nadila Tri Maulida	70	80
25	Nanda Fadillah	80	90
26	Nur Ainun Siregar	55	70
27	Nur Aulia Fitri Daulay	70	75
28	Puteri Indah Sari	75	80
29	Rani Syah Ginting	65	75
30	Restu Maulana Habib	80	90
31	Rindi Amanda	75	85
32	Suci Amalia	55	75
33	Tantiara Sucipto	75	85
34	Tiara Elfa Amanda	75	85
35	Vera Diana	75	95
36	Yunita Sari	65	75
37	Putri Sindi	75	75
	Jumlah	2.495	2.935
	Rata-rata	67,43	79,32

No	Nama	Pretest		Posttest	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Adetya Chaya Shafira	55	3.025	75	5.625
2	Afnita Effendi	75	5.625	85	7.225
3	Ananda Putri	65	4.225	70	4.900
4	Azzah Sayyidah	75	5.625	100	10.000
5	Cut Izmi Zahra	55	3.025	70	4.900
6	Deby Tamara	75	5.625	75	5.625
7	Doni Firmansyah	45	2.025	60	3.600
8	Fahreyna Dwi S. Lubis	75	5.625	85	7.225
9	Fauziah Az Zahra	75	5.625	75	5.625
10	Fitria Adinda Sari	75	5.625	85	7.225
11	Gilang Ramadhan	55	3.025	75	5.625
12	Indri Aswani	75	5.625	80	6.400
13	Isma Restu Fadillah	80	6.400	95	9.025
14	Jannati	80	6.400	90	8.100
15	Juwita Purnama Sari	55	3.025	65	4.225
16	Lila Khairuni	55	3.025	75	5.625
17	Lily Mulyani Saragih	45	2.025	70	4.900
18	M. Rinaldi Akhir Lubis	80	6.400	90	8.100
19	Meza Suwada Claudie	60	3.600	75	5.625
20	M. Melky R. Dosdo S.	35	1.225	50	2.500
21	Muhammad Ramadhana	55	3.025	70	4.900
22	Muhammad Sharul R	85	7.225	100	10.000
23	Muzalifah	75	5.625	85	7.225
24	Nadila Tri Maulida	70	4.900	80	6.400
25	Nanda Fadillah	80	6.400	90	8.100
26	Nur Ainun Siregar	55	3.025	70	4.900
27	Nur Aulia Fitri Daulay	70	4.900	75	5.625
28	Puteri Indah Sari	75	5.625	80	6.400
29	Rani Syah Ginting	65	4.225	75	5.625
30	Restu Maulana Habib	80	6.400	90	8.100
31	Rindi Amanda	75	5.625	85	7.225
32	Suci Amalia	55	3.025	75	5.625
33	Tantiara Sucipto	75	5.625	85	7.225
34	Tiara Elfa Amanda	75	5.625	85	7.225
35	Vera Diana	75	5.625	95	9.025
36	Yunita Sari	65	4.225	75	5.625
37	Putri Sindi	75	5.625	75	5.625
Jumlah		2.495	173.525	2.935	236.925
Rata-rata		67,43	4.689,86	79,32	6.403,38

Lampiran 12

PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA PRETEST DAN POSTEST

1. Nilai Pretest

Hasil pretest siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning berbantu media diktat menunjukkan:

$$\sum X = 2.495 \qquad \sum X^2 = 173.525 \qquad n = 37$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.495}{37}$$

$$\bar{X} = 67,43$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{37(173.525) - (2.495)^2}{37^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6.420.425 - 6.225.025}{1.369}}$$

$$S = \sqrt{\frac{195.400}{1.369}}$$

$$S = \sqrt{142,73}$$

$$S = 11,95$$

$$S^2 = 142,80$$

2. Nilai Posttest

Hasil posttest siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem*

Based Learning berbantu media diktat menunjukkan :

$$\sum X = 2.935 \qquad \sum X^2 = 236.925 \qquad n = 37$$

Maka rata-ratanya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.935}{37}$$

$$\bar{X} = 79,32$$

Standar Deviasinya:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{37(236.925) - (2.935)^2}{37^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8.766.225 - 8.614.225}{1.369}}$$

$$S = \sqrt{\frac{152.000}{1.369}}$$

$$S = \sqrt{111,03}$$

$$S = 10,54$$

$$S^2 = 111,09$$

Lampiran 13

UJI NORMALITAS DATA PRETEST

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{35 - 67,43}{11,95}$$

$$Z_i = \frac{-32,43}{11,95} = -2,71$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas

- c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. $S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{1}{37} = 0,0270$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

Tabel Uji Normalitas Data Pretest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	35	1	1	- 2,71	0,4966	0,0034	0,0270	-0,0236
2	40	-	1	-2,29	0,4890	0,0110	0,0270	-0,016
3	45	2	3	-1,88	0,4699	0,0301	0,0810	-0,0509

4	50	-	3	-1,46	0,4297	0,0703	0,0810	-0.7397
5	55	8	11	-1,04	0.3508	0,1492	0.2973	-0.1481
6	60	1	12	-0.62	0,2324	0,2676	0,3243	-0,0567
7	65	3	15	-0,20	0,0793	0,4207	0,4054	0.0153
8	70	2	17	0,22	1,0871	0,5871	0,4595	0,1276
9	75	14	31	0,63	1,2357	0,7357	0,8378	-0.1021
10	80	5	36	1.05	1,3531	0,8531	0.9730	-0.1199
11	85	1	37	1.47	1,4292	0.9292	1	-0.0708

$$\text{Rata-rata} = 67,43$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,1276$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{37}} = 0,1457$$

Maka dari tabel diatas diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,1276$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 37$ maka diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1457$. Jadi diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ ($0,1276 < 0,1457$)

Lampiran 14

UJI NORMALITAS DATA POSTEST

- Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{50 - 79,32}{10,54}$$

$$Z_i = \frac{-29,32}{10,54} = -2,78$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas

- Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- $S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{1}{37} = 0,0270$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

Tabel Uji Normalitas Data Posttest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	50	1	1	-2,78	0,4973	0,0027	0,0270	-0,0243
2	55	-	1	-2,31	0,4896	104	0,0270	-0,0166
3	60	1	2	-1,83	0,4664	0,0336	0,0540	-0,0204
4	65	1	3	-1,36	0,4131	0,0869	0,0810	0,0059
5	70	5	8	-0,88	0,3106	0,1894	0,2162	-0,0268
6	75	11	19	-0,41	0,1591	0,3409	0,5135	-0,1726
7	80	3	22	0,06	1,0239	0,5239	0,5946	-0,0707

8	85	7	29	0,54	1,2054	0,7054	0,7838	-0,0784
9	90	4	33	1,01	1,3438	0,8438	0,8919	-0,0481
10	95	2	35	1,49	1,4139	0,9139	0,9459	-0,0320
11	100	2	37	1,96	1,4750	0,9750	1	-0,0250

$$\text{Rata-rata} = 79,32$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,0059$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{37}} = 0,1457$$

Maka dari tabel diatas diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0059$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ maka diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1457$. Jadi diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ ($0,0059 < 0,1477$)

Lampiran 15**UJI HOMOGENITAS**

1. Hasil belajar siswa nilai pretest

$$\bar{X} = 67,43$$

$$S^2 = 142,80$$

$$N = 37$$

2. Hasil belajar siswa nilai posttest

$$\bar{X} = 79,32$$

$$S^2 = 111,09$$

$$N = 37$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{142,80}{111,09} = 1,29$$

Dengan $dk = n - 1$, maka $37 - 1 = 36$, untuk dk pembilang 36 dan dk penyebut 36 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu = 1,72. Jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,29 < 1,72$) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	75	3.025	5.625	4.125
2	75	85	5.625	7.225	6.375
3	65	70	4.225	4.900	4.550
4	75	100	5.625	10.000	7.500
5	55	70	3.025	4.900	3.850
6	75	75	5.625	5.625	5.625
7	45	60	2.025	3.600	2.700
8	75	85	5.625	7.225	6.375
9	75	75	5.625	5.625	5.625
10	75	85	5.625	7.225	6.375
11	55	75	3.025	5.625	4.125
12	75	80	5.625	6.400	6.000
13	80	95	6.400	9.025	7.600
14	80	90	6.400	8.100	7.200
15	55	65	3.025	4.225	3.575
16	55	75	3.025	5.625	4.125
17	45	70	2.025	4.900	3.150
18	80	90	6.400	8.100	7.200
19	60	75	3.600	5.625	4.500
20	35	50	1.225	2.500	1.750
21	55	70	3.025	4.900	3.850
22	85	100	7.225	10.000	8.500
23	75	85	5.625	7.225	6.375
24	70	80	4.900	6.400	5.600
25	80	90	6.400	8.100	7.200
26	55	70	3.025	4.900	3.850
27	70	75	4.900	5.625	5.250
28	75	80	5.625	6.400	6.000
29	65	75	4.225	5.625	4.875
30	80	90	6.400	8.100	7.200
31	75	85	5.625	7.225	6.375
32	55	75	3.025	5.625	4.125
33	75	85	5.625	7.225	6.375
34	75	85	5.625	7.225	6.375
35	75	95	5.625	9.025	7.125
36	65	75	4.225	5.625	4.875
37	75	75	5.625	5.625	5.625
$\sum X$	2.495	2.935	173.525	236.925	201.900
\bar{X}	67,43	79,32			
S	11,95	10,54			
S ²	142,80	111,09			

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

No	Nama	(X)	(Y)	D	D ²
1	Adetya Chaya Shafira	55	75	- 20	400
2	Afnita Effendi	75	85	- 10	100
3	Ananda Putri	65	70	- 5	25
4	Azzah Sayyidah	75	100	- 25	625
5	Cut Izmi Zahra	55	70	- 15	225
6	Deby Tamara	75	75	0	0
7	Doni Firmansyah	45	60	- 15	225
8	Fahreyna Dwi S. Lubis	75	85	- 10	100
9	Fauziah Az Zahra	75	75	0	0
10	Fitria Adinda Sari	75	85	- 10	100
11	Gilang Ramadhan	55	75	- 20	400
12	Indri Aswani	75	80	- 5	25
13	Isma Restu Fadillah	80	95	- 15	225
14	Jannati	80	90	- 10	100
15	Juwita Purnama Sari	55	65	- 10	100
16	Lila Khairuni	55	75	- 20	400
17	Lily Mulyani Saragih	45	70	- 25	625
18	M. Rinaldi Akhir Lubis	80	90	- 10	100
19	Meza Suwada Claudie	60	75	- 15	225
20	M. Melky R. Dosdo S.	35	50	- 15	225
21	Muhammad Ramadhana	55	70	- 15	225
22	Muhammad Sharul R	85	100	- 15	225
23	Muzalifah	75	85	- 10	100
24	Nadila Tri Maulida	70	80	- 10	100
25	Nanda Fadillah	80	90	- 10	100
26	Nur Ainun Siregar	55	70	- 15	225
27	Nur Aulia Fitri Daulay	70	75	- 5	25
28	Puteri Indah Sari	75	80	- 5	25
29	Rani Syah Ginting	65	75	- 10	100
30	Restu Maulana Habib	80	90	- 10	100
31	Rindi Amanda	75	85	- 10	100
32	Suci Amalia	55	75	- 20	400
33	Tantiara Sucipto	75	85	- 10	100
34	Tiara Elfa Amanda	75	85	- 10	100
35	Vera Diana	75	95	- 20	400
36	Yunita Sari	65	75	- 10	100
37	Putri Sindi	75	75	0	0
	Jumlah	2.495	2.935	- 425	6650

- a. Mencari selisih *Mean Of Difference* (MD) yaitu rata-rata hasil beda/hasil antara skor variabel 1 dan skor variabel 2 dengan rumus sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-425}{37}$$

$$M_D = -11,49$$

- b. Mencari standar deviasi dari perbedaan antar skor variabel 1 dan skor variabel 2.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6650}{37} - \left(\frac{-425}{37}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{179,73 - 131,94}$$

$$SD_D = \sqrt{47,79}$$

$$SD_D = 6,91$$

- c. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference* (SD_{md}) yang diperoleh menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{S_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,91}{\sqrt{37-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,91}{\sqrt{36}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,91}{6}$$

$$SE_{MD} = 1,15$$

- d. Mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,49}{1,15}$$

$$t_{hitung} = 9,99$$

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 9,99$ setelah membandingkan dengan nilai “t” $dk = n - 1 = 37 - 1 = 36$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,684$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,99 > 1,684$) maka H_a diterima.

Lampiran18

Dokumentasi riset



Guru
menje-
laska-
n
mater-
i
pelaja-
ran



Guru membagikan soal *Pre-t*



Siswa sedang mengerjakan soal *Pre-test*



Guru membagikan diktat kepada siswa



Siswa sedang mengerjakan soal *Post-test*



Guru menjelaskan saat salah satu kelompok kurang memahami soal

Lampiran 19

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,441	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,338	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283

90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

Lampiran 20

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
- 3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
- 3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
- 3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
- 3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
- 3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
- 2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
- 2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
- 2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
- 2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
- 2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
- 2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
- 2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
- 2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
- 2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
- 2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
- 1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
- 1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294

- 1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
- 1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0463	0,0495
- 1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,060	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
- 1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0703	0,0708	0,0694	0,0681
- 1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
- 1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
- 1,1	0,1358	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
- 1,0	0,1567	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1370
- 0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
- 0,8	0,2119	0,2090	0,2001	0,2033	0,2004	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
- 0,7	0,2420	0,2388	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2118
- 0,6	0,2724	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2576	0,2546	0,2514	0,2482	0,2451
- 0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
- 0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
- 0,3	0,3871	0,3873	0,3743	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
- 0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4033	0,3974	0,3936	0,3897	0,3839
- 0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4246
- 0,0	0,6000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5754
0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5967	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6717	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879

0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7234
0,6	0,7258	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7518	0,7549
0,7	0,7580	0,7612	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7882
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7996	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,812	0,8230	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8642	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,911	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9297	0,9292	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9496	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
2,0	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
2,1	0,9821	0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9850	0,9854	0,9857
2,2	0,9861	0,9864	0,9868	0,9871	0,9875	0,9878	0,9881	0,9884	0,9887	0,9890
2,3	0,9893	0,9896	0,9898	0,9901	0,9904	0,9906	0,9909	0,9911	0,9913	0,9916
2,4	0,9918	0,9920	0,9922	0,9925	0,9927	0,9929	0,9931	0,9932	0,9934	0,9936
2,5	0,9938	0,9940	0,9941	0,9943	0,9945	0,9946	0,9948	0,9949	0,9951	0,9932
2,6	0,9953	0,9955	0,9956	0,9957	0,9959	0,9960	0,9961	0,9962	0,9963	0,9964

Lampiran 21

Tabel “L” untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 22

Tabel “F” untuk Uji Homogenitas

V ₂ = dk peny ebut	V ₁ = dk pembilang																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,25	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,91	2,18	2,15	2,12
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98
19	4,38	3,52	3,15	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76

27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,84	1,79	1,74	1,69	1,61	1,59
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,82	1,78	1,73	1,68	1,60	1,57
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53

Lampiran 23

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI “t”

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

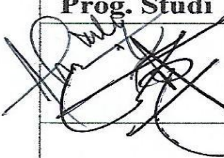
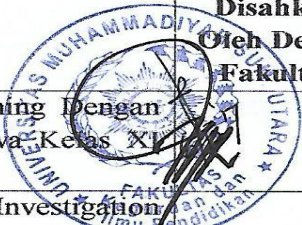
Form : K - 1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dadang Kurnia
NPM : 1402070060
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3.50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.A 2017-2018.	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Hand Out Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 1 Medan T.A 2017-2018	
	Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Media Hand Out Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Siswa XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.A 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2017
Hormat Pemohon,


Dadang Kurnia

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form: K - 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dadang Kurnia
NPM : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut.

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diktat
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan
T.A 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/Ibu:

1. Mariati S.Pd M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2017
Hormat Pemohon,

Dadang Kurnia

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : ~~6988~~/II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

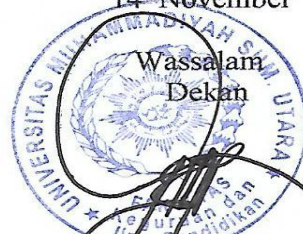
Nama : **Dadang Kurnia**
N P M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Berbantu Media Diktat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018.**

Pembimbing : **Mariati,S.Pd,M.Ak.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **14 Desember 2018**

Medan, 25 Rab.Awal 1438 H
14 November 2017 M



Dr. Zulfianto Nst.,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. **Fakultas (Dekan)**
2. **Ketua Program Studi**
3. **Pembimbing**
4. **Mahasiswa yang bersangkutan:**
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
N.P.M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Berbantu Media Diklat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8-1-2018	perbaiki : ① Latar belakang Masalah ② Telusih penulisan pustaka dalam BAB-II ③ Kesesuaian Teorangi yang di cantumkan dlm BAB-II dgn daftar pustaka. ④ Telusih populasi ⑤ Desain dan jenis penelitian ⑥ Penyusunan Daftar pustaka berdasarkan Abjad. ⑦ Cara menyusun Diklat sesuai dgn Aheran penulisan Diklat.	
11-1-2018	① Penambahan prosedur penyusunan Diklat. ② perbaikan Instrumen penelitian. ③ perbaikan penyusunan daftar pustaka	
12-1-2018	Acc Seminar proposal.	

Medan, 12 Desember 2017

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 18 Januari 2018 Menerangkan Bahwa:

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
N.P.M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
N.P.M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan
Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 18 Bulan Januari
Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext, 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Dadang Kurnia
N.P.M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan
Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 18 Bulan Januari
Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis 18 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Dadang Kurnia
NPM : 1402070060
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN BERBANTU MEDIA DIKTAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MEDAN T.A 2017-2018

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Identifikasi Masalah - Batasan Masalah
Bab II	- Kerangka Konseptual
Bab III	- Variabel Penelitian -
Lainnya	Perbaiki Diktat -
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 704 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 08 Jum.Awal 1439 H
Lamp : --- 26 Januari 2018 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**


Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Negeri 1 Medan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Dadang Kurnia
N P M : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Berbantu Media Diktat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.


D. E. Prianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

**** Pertiinggal****



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN**

**Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531**

NPSN : 10210976

Email : smknegerisatumedan@gmail.com

NSS : 341076001001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 704/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : DADANG KURNIA
NPM : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning
Dengan Berbantu Media Diktat Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018

Benar diterima melaksanakan Penelitian di SMK N 1 MEDAN

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN**

**Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531**

NPSN : 10210976

Email : smknegerisatumedan@gmail.com

NSS : 341076001001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 704/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : DADANG KURNIA
NPM : 1402070060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Berbantu Media Diklat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018

Benar telah melaksanakan Riset Pada Tanggal 12 Februari 2018 s.d 19 Februari 2018 di SMK Negeri 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 21 Februari 2018
Kepala SMK Negeri 1 Medan

Dra. Awi Et. Sembiring, MM
NIP. 19620204 198803 2 003

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Lengkap : **Dadang Kurnia**
Tempat/ Tgl. Lahir : Suban, 04 April 1996
Agama : Islam
Status : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1402070060
Alamat Rumah : Aspol Blok I No. 5

Pekerjan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian Skripsi ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



Dadang Kurnia